



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA



RBA
DEFINITIF
2025

RENCANA BISNIS
DAN
ANGGARAN (RBA) DEFINITIF
TAHUN 2025

BBVF PUSVETMA



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

PUSAT VETERINER FARMA

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231

TELP. (031) 8291124 - 8291125, FAX. (031) 8291183

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id Email : pusvetma@pertanian.go.id



PUSAT VETERINER FARMA

LEMBAR PERSETUJUAN

NO : 04001/KU.050/F4.A/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drh. Edy Budi Susila, M. Si
Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 68-70 Surabaya
Telepon : (031) 8291124, 8291125
Fax : (031) 8291183
e-Mail : pusvetma@pertanian.go.id ; pusvetma.kementan@yahoo.com
Website : pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif Tahun 2025 dengan pagu anggaran sebagai berikut :

No.	JENIS ANGGARAN	Jumlah (Rp)
1.	Rupiah Murni	227.439.538.000
2.	Badan Layanan Umum	19.859.500.000
TOTAL		247.299.038.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

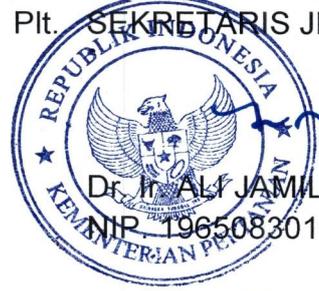
Mengetahui
KETUA DEWAN PENGAWAS,

Dr. Ir. NASRULLAH, M.Sc.
NIP.196602231993031001

Surabaya, 04 Desember 2024
KEPALA BBVF PUSVETMA,

drh. EDY BUDI SUSILA, M.Si.
NIP. 197404132003121003

Menyetujui,
a.n. MENTERI PERTANIAN
Pit. SEKRETARIS JENDERAL



Dr. Ir. ALY JAMIL, MP., Ph.D.
NIP. 196508301998031001





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231

TELP. (031) 8291124 - 8291125, FAX. (031) 8291183

Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id Email : pusvetma@pertanian.go.id



PUSAT VETERINER FARMA

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB (SPTJM)

NOMOR: 04002 /KU.050/F4.H/12/2024

Kode dan Nama Satker : 237551 (Pusat Veteriner Farma Surabaya)
Kode dan Nama Kegiatan : 018.06.HA (Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi pangan Berkualitas)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU BBVF Pusvetma, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran satker BLU Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Definitif TA 2025.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh pemimpin BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan

Surabaya, 04 Desember 2024

Kepala

drh. Eddy Budi Susila, M. Si.
NIP. 197404132003121003



Hewan Sehat, Rakyat Selamat, Negara Kuat

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma, Keputusan Menteri Pertanian No. 55/KMK.05/2010 tentang penetapan Pusat Veterinaria Farma Surabaya pada Kementan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan BLU. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129 /PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No. 202/PMK.05/2020 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman pengelolaan BLU, Keputusan Menteri Pertanian No. 279/Kpts/OT.050/M/06/2023 tentang kelompok substansi dan tim kerja pada kelompok jabatan fungsional lingkup UPT Kementerian Pertanian maka Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma sebagai satu-satunya Instansi Pemerintah yang mempunyai tupoksi untuk memproduksi obat hewan dan melaksanakan surveilans dan diagnose Penyakit Mulut dan Kuku, diharapkan dapat mengembangkan tugas dan fungsinya dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel.

Sehubungan hal tersebut diatas Pusvetma memandang perlu untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2025 sebagai perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja PK BLU Pusvetma.

Kepala

drh Eddy Budi Susila, M. Si.
NIP. 197404132003121003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak ditetapkan sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010, BLU BBVF Pusvetma terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

BLU BBVF Pusvetma memiliki 3 (tiga) layanan utama yaitu Layanan penjualan obat hewan, Layanan pengujian mutu produk dan Layanan penunjang. Selain tiga layanan utama tersebut sebagai laboratorium referensi nasional PMK, BLU BBVF Pusvetma melakukan surveilans dan diagnosa PMK.

Kinerja keuangan BLU BBVF Pusvetma terdiri atas pendapatan dan belanja sesuai jenis layanan. Gambaran Pendapatan (PNBP) BLU BBVF Pusvetma sesuai jenis layanan sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

NO	JENIS LAYANAN	Target PNBP Tahun 2024 (Rp)	Target PNBP Tahun 2025 (Rp)
1	Penjualan vaksin, Antigen Antiserum dan Bahan Diagnostik	15.216.987.500	17.813.987.500
2	Kompetensi Layanan Penelitian	55.000.000	60.000.000
3	Pemeriksaan Diagnostika	500.000.000	550.000.000
4	Penggunaan Fasilitas	750.000.000	750.000.000
5	Bimbingan Teknis	10.512.500	10.512.500
6	Bimbingan Magang	25.000.000	25.000.000
7	Penjualan Hewan Coba dan Telur <i>Specific Antibody Negative</i>	35.000.000	35.000.000
8	Produk Sampung	500.000.000	500.000.000
9	Pelayanan yang bersifat kontraktual (Kerjasama)	115.000.000	115.000.000
Jumlah		17.207.500.000	19.859.500.000

Dari tabel di atas target PNBPU Pusvetma tahun 2025 sebesar Rp. 19.859.500.000,- hal ini lebih besar dari target Tahun 2024 sebesar Rp 17.207.500.000,- atau sebesar 15,41 % dikarenakan adanya:

Kenaikan ini dikarenakan adanya:

a. Peningkatan layanan penjualan

- Untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mendukung program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan
- Adanya perluasan pemasaran kepada peternakan unggas komersial

b. Peningkatan layanan penunjang.

Gambaran Pendapatan dan Belanja Pusvetma (**target 2024 dan target tahun 2025**) sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian	Target TA 2024	Target TA 2025
I	PENDAPATAN BLU	17.207.500.000	19.859.500.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum terdiri dari :	17.207.500.000	19.859.500.000
	- Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	17.207.500.000	19.859.500.000
	- Pendapatan Hibah BLU		
	- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
	- Pendapatan BLU Lainnya		
	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		
II	BELANJA OPERASIONAL	38.199.721.000	244.299.038.000
	A. BELANJA BARANG BLU	22.690.198.000	16.859.500.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	10.500.000.000	12.232.371.000
	2. Belanja Barang BLU	8.503.722.000	3.441.808.000
	3. Belanja Jasa BLU	288.500.000	249.261.000
	4. Belanja Perjalanan BLU	600.000.000	761.060.000
	5. Belanja Pemeliharaan	2.697.976.000	-
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	100.000.000	175.000.000
	B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal)	15.509.523.000	227.439.538.000
	1. Belanja Pegawai	7.397.007.000	7.638.511.000
	2. Belanja Barang	8.112.516.000	219.801.027.000
	3. Belanja lainnya	-	-

III	BELANJA MODAL	12.032.252.000	3.000.000.000
	1. Belanja Modal BLU	12.032.252.000	3.000.000.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ...	-	-
IV	Surplus/(Defisit) (I-II)	-20.992.221.000	-224.439.538.000
V	Saldo Kas BLU	-	-
VI	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V)	-20.992.221.000	-224.439.538.000
VII	Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2)	15.509.523.000	227.439.538.000
VIII	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII)	-5.482.698.000	3.000.000.000
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	32.717.023.000	247.299.038.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	50.231.973.000	247.299.038.000

Target kinerja pada tahun 2025 diharapkan dapat meningkat karena adanya peningkatan kapasitas produksi yang didukung dengan telah selesainya pembangunan laboratorium produksi, selain itu terdapat produk baru, pengadaan peralatan laboratorium produksi, Selain itu terdapat pemanfaatan aset yang pelaksanaannya sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 129/PMK.05/2020 dan Permenkeu 202/PMK.05/ 2020 yang memberi keleluasaan pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain baik dalam hal tupoksi maupun non tupoksi (penyewaan aset seperti Grha Vetma, *Guest House*, ATM Center, lahan kosong rumah kost, lapangan tenis dan pemanfaatan *idle cash* lainnya).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja

1. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk pencapaian kinerja
 - a. Berdasarkan analisa lingkungan pada Analisa SWOT, BLU BBVF Pusvetma berada pada posisi Kuadran I (bertumbuh), yang berarti Pusvetma mempunyai kekuatan yang cukup besar yang diikuti dengan peluang yang cukup terbuka. Dengan posisi tersebut Pusvetma mempunyai strategi :
 - 1) *Human Resources Development*. Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan perubahan *Mindset* menuju *Interpreneurship*
 - 2) *Cost Leadership*. Hasil produk yang bermutu dengan biaya efisien, harga bersaing mengajukan dukungan anggaran APBN focus untuk pengembangan kapasitas produk yang sudah unggul dan riset produk lainnya yang potensial

- 3) *Product development*. Selalu mengembangkan produk baru yang diperlukan masyarakat, dilakukan pemetaan produk apa saja yang diminati oleh pasar luar negeri dan dilakukan kajian untuk harga jual yang sesuai
- 4) *Market development*. Memperluas cakupan dan jangkauan distribusi dan pasar melalui Vetmalance (Aplikasi Veteriner Farma Layanan Cepat) mengingat prosuk vaksin BLU BBVF Pusvetma sudah sangat dikenal di tanah air dan dalam jangka panjang akan memperluas ekspansi ke luar negeri maka performa produk (kualitas dan Desain) diperkuat untuk membranding *image* produk Indonesia
- 5) *Services Development*. Meningkatkan pelayanan usaha tambahan
Peningkatan layanan pengujian produk dan layanan penunjang
Optimalisasi pengelolaan aset

2. Faktor Internal

- a. Sumber Daya manusia berkompeten
- b. Produk dalam negeri
- c. Produk berkualitas dan memiliki kepastian jaminan mutu
- d. memiliki variasi produk sesuai kebutuhan nasional
- e. Harga Kompetitif

3. Faktor Eksternal

- a. Dukungan regulasi belanja produk dalam negeri
- b. Munculnya penyakit baru
- c. Adanya program pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)
- d. Dukungan anggaran untuk produksi dari APBN

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Surat Pernyataan Tanggung Jawab.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Ringkasan Eksekutif.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1 UMUM	1
a Sejarah Singkat Pusat Veteriner Farma	1
b Peranan Pusat Veteriner Farma	4
c Karakteristik Bisnis BLU	9
2 Visi dan Misi Badan Layanan Umum	9
3 Budaya Badan Layanan Umum	16
4 Susunan Pejabat pengelola BLU dan Dewan Pengawas	17
BAB II KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2024 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BLU TA 2025	22
1 Gambaran Kondisi BLU	22
a Kondisi Internal BLU	22
1) Pelayanan	23
2) Penelitian dan Pengembangan.....	25
3) Produksi dan Operasi	25
4) Keuangan dan Akuntansi	26
5) Manajemen SDM	27
b Kondisi Eksternal BLU	28
c Indikator Kinerja Utama	29
d Asumsi Makro	30
e Asumsi Mikro	30
2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU	32
BAB III. PENUTUP	79

Daftar Tabel :

Tabel 1. Pelayanan (Produk /Jasa dan sasaran Pasar).....	13
Tabel 2. Asumsi Pelayanan Pusvetma Tahun 2024 , Realisasi 2024 dan 2025 ..	33
Tabel 3. Pengadaan barang dan jasa selama tahun 2024	37
Tabel 4. Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM	43
Tabel 5. Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi Tahun 2024.....	47
Tabel 6. Pengujian produk non zoonosis	48
Tabel 7. Laporan PMK	49
Tabel 8. Pelayanan Magang/PKL/Penelitian	51
Tabel 9. Pelayanan Bimtek	52
Tabel 10. Fasilitasi Pelayanan Pemeriksaan	52
Tabel 11. Pelayanan Uji MTT Sampel.....	52
Tabel 12. Pelayanan Uji Validasi Kit Diagnostik.....	53
Tabel 13. Rekapitulasi pendapatan layanan penunjang.....	53
Tabel 14. Data penjualan (dosis) Tahun 2023	62
Tabel 15. Data penjualan (Rupiah) Tahun 2023.....	64
Tabel 16. Rincian Pendapatan yang bersumber dari RM dan BLU.....	66
Tabel 17. Proyeksi belanja BLU dan RM, Proyeksi saldo Awal kas BLU Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	69
Tabel 18. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program Dan Kegiatan.....	70
Tabel 19. Ikhtisar Belanja/pembiayaan program dan kegiatan TA 2025.....	71
Tabel 20. Pendapatan dan Belanja Target Tahun 2024 dan Target 2025.....	73
Tabel 21. Biaya Layanan Per Unit Kerja TA 2024 dan 2025.....	74
Tabel 22. Laju pendapatan BLU pada tahun Tahun 2021 s/d Tahun 2025.....	78
Tabel 23. Prakiraan laju belanja pada tahun 2021 s/d Tahun 2025.....	78

Daftar Gambar :

Gambar 1. Struktur Bagan Organisasi BLU Pusvetma..... 17

Daftar Lampiran :

Lampiran 1. Rincian kertas kerja Tahun Anggaran 2025.....	81
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1. UMUM

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan BBVF Pusvetma memiliki tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan.

BBVF Pusvetma telah ditetapkan sebagai BLU sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang penetapan Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Untuk memenuhi syarat layanan organisasi BLU, maka BLU Pusvetma telah mempunyai Tarif Layanan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 7 Mei tahun 2019 melalui PMK Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan BLU Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian. Selanjutnya untuk penetapan Kriteria, tatacara dan penetapan pengenaan tariff layanan BLU Pusvetma, dilaksanakan berpedoman pada keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/Kpts/OT.050/F4.H/11/2022

Untuk selanjutnya akan dilakukan peninjauan kembali yang dilakukan secara berkala terkait pengenaan, penetapan, kriteria, dan tata cara pemberian tarif layanan tersebut.

a. Sejarah Singkat BLU Pusvetma

Institusi ini pada mulanya bernama Balai Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (BPPMK) yang rencana didirikan pada tahun 1952. Awalnya BPPMK direncanakan didirikan di Jakarta, akan tetapi karena terdapat beberapa kendala maka BPPMK didirikan di Jawa Timur tepatnya di Wonocolo Surabaya berdasar kepada surat keputusan Menteri Pertanian Tanggal 12 September 1952 No. 92/Um/52. BPPMK ini mempunyai tugas utama memproduksi Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk keperluan Indonesia dan Asia Tenggara. Nama BPPMK mengalami perubahan nama pada tahun 1955 menjadi Lembaga Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (LPPMK). Pada tanggal 24 Juni 1959 kemudian berubah lagi menjadi Lembaga Penyakit Mulut Kuku yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Mr. Sadjarwo dengan didampingi Direktur LPMK Dr. FK. Waworoentoe.

Pada tanggal 10 April 1967 Lembaga ini berubah nama lagi menjadi Lembaga Virologi Kehewan (LVK) yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Kabinet Ampera Major Djenderal TNI Sutjipto SH dengan didampingi Direktur Lembaga Prof. Dr. R. Tanjung Adiwinata. Lembaga ini bertugas tidak hanya menangani Penyakit virus PMK tetapi juga menangani penyakit-penyakit hewan lainnya seperti New Castle Disease (Tetelo) dan Rabies (Anjing Gila). Pada tanggal 22 September 1978 LVK berubah menjadi Pusat Veterinaria Farma (PUSVETMA) berdasarkan SK. Menteri Pertanian No. 317/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 yang mempunyai tugas melaksanakan pengadaan dan penyaluran Vaksin, Antisera, Diagnostika dan Bahan Biologis lain dalam rangka penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Pusvetma menjadi Satker PK Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor : 55/KMK.05/2010.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Institusi ini menjadi Pusat Veteriner Farma yang mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian,

distribusi dan pemasaran serta pengembangan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Pusat Veteriner Farma (Pusvetma), dengan struktur organisasi terdiri atas Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Pusa Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma), dengan struktur organisasinya terdiri atas Dewan Pengawas, Bagian Umum, Satuan Pemeriksaan Intern, Unit Pengembangan Usaha & Kerjasama serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Pusa Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma), dengan struktur organisasinya terdiri atas Kepala Balai, Dewan Pengawas, Bagian Umum, Satuan Pemeriksaan Intern, Unit Pengembangan Usaha & Kerjasama, serta Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas BBVF Pusvetma melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi dan peningkatan mutu obat hewan.

Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN serta sudah mendapatkan sertifikat reakreditasi pada tanggal 2 Januari 2019, dengan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu Pusvetma juga mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada bulan November 2012 dan telah update ke ISO 9001:2015 pada 3 Desember 2018.

BLU Pusvetma juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan Nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN sejak 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi dari berbagai

aspek sesuai Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016. Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai, BLU Pusvetma telah menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada akhir tahun 2018 BLU Pusvetma mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018

b. Peranan BLU Pusvetma

Pusvetma telah berperan aktif dalam pengamanan penyakit di Indonesia

- a) Sebagai produsen vaksin, antigen untuk hewan yang pertama di Indonesia, produk BLU Pusvetma sangat berperan mendukung pemerintah dalam program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan.
- b) Pada awal berdirinya, BLU Pusvetma yang saat itu masih bernama Lembaga Penyidikan Penyakit Mulut dan Kuku, telah menjadi Laboratorium Reference Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk Asia Tenggara.
- c) Vaksin Aftovet (Vaksin PMK) telah berperan dalam pembebasan Indonesia dari PMK sesuai dengan Pernyataan Menteri Pertanian No 260 tahun 1986 yang kemudian diperkuat dengan Resolusi OIE No XI tahun 1990 bahwa Indonesia dinyatakan bebas dari PMK. Pada tahun 2012 diperkuat kembali dengan Resolusi OIE No XIV tahun 2012.
- d) Vaksin Septivet, telah banyak berperan dalam kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit ngorok pada Sapi (*Septichaemia Epizootical SE*) di beberapa propinsi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan status penyakit di beberapa daerah menjadi bebas terhadap penyakit SE antara lain : Pulau Lombok (NTB), dalam proses pembebasan Pulau Sumbawa dan Pulau Sumba, serta daerah bebas kasus yaitu Pulau Nusa Penida (Bali).
- e) Vaksin Neo Rabivet telah berperan pada pemberantasan penyakit Anjing Gila (Rabies) sehingga Propinsi Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah telah dinyatakan bebas dari penyakit Rabies sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No 892/Kpts/TN.560/1997.

- f) Vaksin JD Vet telah telah berperan pada pengendalian dan penanggulangan penyakit jembrana. Permintaan atau kebutuhan lapangan akan vaksin ini dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peran BLU Pusvetma dalam hal ketersediaan vaksin sangat penting mengingat BLU Pusvetma merupakan produsen satu-satunya vaksin jembrana di dunia. Sampai saat ini Pusvetma telah dapat melayani kebutuhan vaksin JD-Vet hampir di sepuluh (10) Provinsi di Indonesia.
- g) BLU Pusvetma adalah satu-satunya produsen vaksin Anthraks di Indonesia. Keberhasilan program vaksinasi terhadap sapi dengan menggunakan vaksin Anthravet cukup memuaskan kasus anthrak di Sleman, Boyolali, Bogor, Sragen, Makasar, NTB dan beberapa daerah di Indonesia menunjukkan adanya penurunan yang signifikan.
- h) Perubahan dan inovasi produk dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, baik perubahan volume, kemasan maupun komposisi bahan. BLU Pusvetma terus melakukan inovasi produk menyesuaikan kebutuhan lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk peningkatan kualitas vaksin sehingga tetap aman dan terjaga sampai diaplikasikan di lapangan.
- i) Evaluasi yang telah dilakukan oleh BPPV Denpasar tahun 2004 terhadap vaksinasi massal dengan menggunakan vaksin strain 19 untuk pemberantasan Brucellosis di NTT (4 kabupaten) dan ternyata telah terjadi penurunan prevalensi reaktor jika dibandingkan dengan sebelum program vaksinasi (10,9 %). Sampai saat ini daerah yang berhasil dibebaskan dari penyakit Brucellosis antara lain Kalimantan (2009), Sumatra kecuali Sumut dan Aceh (2011).
- j) Keberhasilan ini tentu akan sangat menunjang program pemerintah khususnya PSDSK (Program Sewa Sembada Daging Sapi dan Kerbau) tahun 2014 di Indonesia.
- k) Di bidang diagnostika, Pusvetma mempunyai peran yang sangat penting didalam menyediakan bahan diagnosika yang digunakan oleh laboratorium diagnostika seperti Balai veteriner, Balai Besar Veteriner, Laboratorium

kesehatan hewan Type B industri peternakan. BLU Pusvetma telah mampu memproduksi berbagai antigen serta Kit Elisa yang berkualitas untuk mendiagnosa penyakit hewan, antara lain Antigen (AI) Avian Influenza, Antigen (ND) New Caste Disease, Antigen RBT, Antigen Mycoplasma, Antigen Pullorum, Kit Elisa Rabies.

- l) Antigen (AI) Avian Influenza diproduksi dalam keperluan diagnosa terhadap penyakit Avian Influenza. Dalam perkembangannya, sifat virus AI yang sangat labil membuat badan dunia FAO yang bekerjasama dengan AAHL dan pemerintah Indonesia membentuk jaringan antar BBVET seluruh Indonesia, Balitvet, BPMSOH dan BLU Pusvetma untuk secara terus menerus memantau perkembangan virus AI di lapangan.

Pemantauan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penyakit AI dan mendapatkan vaksin yang efektif untuk membebaskan Indonesia dari penyakit AI. BLU Pusvetma berperan dalam memproduksi antigen serta serum primer sebagai rujukan untuk uji HI yang dilakukan oleh seluruh Balai veteriner, Balai Besar Veteriner, Laboratorium Kesehatan Hewan Type B di Indonesia. Selanjutnya BLU Pusvetma bersama dengan, BB Vet Bukit Tinggi dan Balivet dalam sebagai tim *sequencing isolate* virus AI yang berasal dari seluruh BBVet di Indonesia. Dengan pemantauan yang terus menerus dan kerjasama yang baik antara BLU Pusvetma dengan pihak terkait diharapkan Indonesia bebas AI pada tahun 2020

Pada tahun 2003, ketika Indonesia terjadi wabah penyakit Avian Influenza (AI), yang menimbulkan kematian yang sangat tinggi sehingga terjadi kerugian yang sangat besar pada peternakan unggas di Indonesia. Maka diproduksi vaksin yang saat itu mencapai angka yang cukup tinggi dan berlanjut pada tahun 2007 diproduksi vaksin AI dengan strain H5N1 sebanyak 10,000,000 dosis.

- m) Dalam pemberantasan penyakit unggas BLU Pusvetma juga memproduksi vaksin (ND) *Newcastle Disease* dalam bentuk kering beku yang selanjutnya, BLU Pusvetma telah berhasil memproduksi vaksin AI kombinasi antara High Pathogenic dan Low Pathogenic dengan nama Afluvet Hillow.

- n) Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 Pusvetma mendapatkan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-293-IDN serta sudah mendapatkan sertifikat reakreditasi pada tanggal 2 Januari 2019, dengan Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2017 telah mendapat Resertifikasi kedua diperoleh pada tanggal 2 Januari 2023 yang berlaku sampai tanggal 2028. BLU Pusvetma juga mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada bulan November 2012 dan telah update ke ISO 9001:2015 pada 3 Desember 2018 serta telah mendapatkan resertifikasi tanggal 3 Januari 2022 dengan nomor Akriditas G.01-IDO113-I-2022.
- o) BLU Pusvetma juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN sejak 3 Desember 2018 dengan tujuan untuk mencegah dan memberantas korupsi dari berbagai aspek sesuai instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016. Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai, Pusvetma telah menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada akhir tahun 2018 BLU Pusvetma mendapatkan Sertifikat ISO 45001:2018 dengan Nomor Sertifikat G.06-ID0113-III-2023 Tanggal 27 maret 2023
- p) BLU Pusvetma telah memperoleh izin usaha produsen obat hewan dari Menteri Pertanian yang tercantum dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan Izin Usaha Eksportir Obat Hewan yang tercantum dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020.
- q) Pengembangan vaksin baru untuk penyakit African Swine Fever (ASF) Rekombinan terus dilakukan, vaksin ini belum ada di dunia. Pusvetma diberi tugas oleh Direktur Jenderal Kesehatan Hewan melalui Surat Penugasan Nomor 11107/PK.320/F/12/2019 untuk mengembangkan vaksin ASF dengan

didampingi oleh 12 (dua belas) tim pakar. Tim pakar tersebut ditetapkan dalam dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Hewan melalui Surat Penugasan Nomor 13428/KPT/OT.050/F/12/2019 tentang Tim Pakar Pengembangan Vaksin Penyakit *African Swine Fever* (ASF).

Mengingat produksi vaksin ASF belum berhasil diproduksi oleh BLU Pusvetma maupun Dunia, maka BLU Pusvetma telah menciptakan inovasi dan memproduksi serum konvalesen ASF dengan nama scovet yang saat ini sudah dipergunakan diwilayah yang terjadi wabah ASF. Scovet telah berhasil menurunkan angka kesakitan dan kasus di beberapa daerah wabah ASF

- r) Pusvetma memperoleh penghargaan sebagai Wilayah Bebas Korupsi Tahun 2020 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- s) BLU Pusvetma telah 2 kali meraih Juara I unit kerja informatif pada pemeringkatan keterbukaan informasi publik tingkat Kementerian Pertanian
- t) Dalam Penganugerahan SNI Award dari Badan Standarisasi Nasional (BSN) BLU pusvetma telah 3 kali memperoleh penghargaan secara berturut yaitu penghargaan perak pada SNI Award 2021 penghargaan perunggu pada SNI Award 2022 dan penghargaan perak pada SNI Award 2023
- u) Berdasarkan surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No.06005/PK.310/F/05/2022 tanggal 06 Mei 2022 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap Penyakit Mulut dan Kuku BLU Pusvetma diberi tugas untuk mengembangkan vaksin PMK. BLU Pusvetma bersama dengan BBVet Wates telah berhasil melakukan karakterisasi Visus PMK lapangan dalam waktu 48 jam dan telah tervalidasi oleh *Pirbright* Institut sebagai laboratorium referensi dunia penyakit mulut dan Kuku. Pusvetma telah berhasil memproduksi Vaksin PMK Kementerian Pertanian dan telah dilaksanakan *soft launching* oleh Menteri pertanian
- v) Juara ke 3 penghargaan dari KPPN Surabaya II atas penggunaan Kartu Kredit Terbanyak Tahun Anggaran 2023
- w) Juara ke 1 penghargaan dari KPPN Surabaya II atas Laporan Pertanggungjawaban BLU Tahun Anggaran 2024
- x) BLU Pusvetma telah tersertifikasi cara pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) dengan No sertifikat 146-GMP-2017

c. Karakteristik Bisnis BLU

Sejak ditetapkannya Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, BLU Pusvetma harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara prima dan berkesinambungan produktif. Layanan BLU Pusvetma dibagi dalam tiga kelompok yaitu: 1) layanan penjualan vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lainnya; 2) layanan pengujian mutu produk; dan 3) layanan penunjang. Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dijalankan prinsip ekonomi, produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

2. Visi, dan Misi Badan Layanan Umum

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BLU Pusvetma berpedoman kepada Rencana Strategis Pusvetma tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan serta Rencana Bisnis Anggaran tahun 2024. Sejak ditetapkannya Pusvetma sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, BLU Pusvetma harus mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat berupa penjualan obat hewan (vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostika lainnya) dan pelayanan pengujian mutu produk dan layanan penunjang kepada masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat BLU Pusvetma menggunakan Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK/05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian dan keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/KPTS/OT.050/F4.H/11/2022 tentang kriteria, tata cara, dan penetapan pengenaan tariff layanan BLU Pusvetma.

BLU Pusvetma mempunyai visi “menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global dan secara proaktif mencegah terjadinya penyusutan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai”. Visi ini dibangun agar BLU Pusvetma mampu menghadapi persaingan global khususnya dalam

bisnis penjualan obat hewan yang bersifat terbuka dan persaingan yang semakin ketat.

Menghadapi tantangan persaingan global tersebut, BLU Pusvetma perlu melakukan langkah proaktif dan antisipatif dengan memanfaatkan peluang, tantangan dan potensi/kekuatan.

Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai harus terus ditingkatkan demi pengembangan proses bisnis dan peningkatan layanan kepada masyarakat

Dalam menjalankan Visi tersebut, BLU Pusvetma menetapkan 10 (Sepuluh) Misi sebagai berikut :

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB;
2. Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar Nasional dan Internasional;
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk;
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku;
5. Melalui Penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*;
6. Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual;
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia;
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi;
9. Melarang adanya penyuaapan disetiap aktifitas pada organisasi;
10. Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai;

BLU Pusvetma sebagai satker BLU dituntut untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada saat ini, BLU Pusvetma membuat terobosan-terobosan antara lain:

1. Merubah mindset pegawai menjadi Birokrat Enterpreneur;
2. Penetapan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan tentang Pedoman Standar Pelayanan Publik (SPP);
3. Secara rutin melakukan Sosialisasi layanan Mekanisme dan penggunaan layanan;
4. Terus melakukan branding terhadap produk BLU Pusvetma ;

5. Sosialisasi dan terus mengupdate Aplikasi Sistem Pemasaran online (*Vetmalance*).

Selain tuntutan strategi terobosan di atas, BLU Pusvetma harus menjadi institusi yang adaptif dan mampu beradaptasi untuk merespon tuntutan perubahan dan tantangan lingkungan yang strategis.

Dimasa pandemi Covid-19, Pusvetma harus mampu memfasiliasi pelanggan dimanapun lokasinya untuk dapat memperoleh pelayanan BLU Pusvetma. Semua informasi layanan dan info produk Pusvetma telah dapat diakses secara *online* berbasis website dengan mudah, cepat dan akurat. Informasi layanan dan produk *online* (*Vetmalance*) merupakan bagian dari sistem pemasaran *online* yang harus terus dikembangkan. Kondisi saat ini, sebagian pengguna layanan atau membeli produk Pusvetma masih melakukan proses secara manual. Selanjutnya pengguna layanan dapat diarahkan sesuai dengan kebutuhan dan situasi saat ini yang mengharuskan semua proses dapat dilakukan secara virtual atau online melalui teknologi informasi. Dalam rangka terus meningkatkan pelayanan tersebut maka sistem pemasaran berbasis *online* (*Vetmalance*) sebagai aplikasi berbasis website atau berbasis IOS dan Android yang telah dibangun oleh BLU Pusvetma harus selalu di update dan ditingkatkan fungsinya.

Perubahan sosio, ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk Pusvetma. Pusvetma telah mempersiapkan diri dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting dan harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

Masa depan BLU Pusvetma ditentukan oleh pangsa pasar untuk obat hewan (vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain) prediksi ke depan pangsa pasar masih terbuka luas, karena pelaksanaan program vaksinasi untuk pengendalian penyakit hewan yang ideal dilakukan sebanyak 70 % dari populasi hewan, tetapi masih terlaksana 40% dari populasi hewan. pemberian *booster* (vaksinasi ulang) bagi hewan yang telah divaksinasi, mengakibatkan jumlah vaksin yang diperlukan

menjadi 2 kali lipat. Adanya penyakit baru juga membuka peluang bagi BLU Pusvetma untuk berinovasi memproduksi vaksin baru.

Anggaran untuk belanja obat khususnya vaksin hewan, selama ini berada pada DIPA Direktorat yang dibelikan vaksin dan didistribusikan oleh BLU Pusvetma sesuai dengan perintah dari Direktur Kesehatan Hewan.

Selain itu, Anggaran APBN untuk belanja vaksin juga diserahkan langsung ke SOPD, karena kedua anggaran tersebut masih belum sepenuhnya memadai untuk mencukupi kebutuhan vaksin secara nasional, maka diharapkan dinas daerah yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dapat melakukan pembelian vaksin menggunakan anggaran APBD.

Terdapat beberapa peternak juga membeli vaksin BLU Pusvetma secara mandiri. Selama beberapa tahun BLU Pusvetma secara rutin mengekspor vaksin *Septichaeimia Epizotika* (Septivet) ke Timor Leste, dimana secara berurutan di empat tahun terakhir yaitu tahun 2020 sejumlah 63.000 dosis, tahun 2021 sejumlah 175.100 dosis, tahun 2022 sejumlah 175.100 dosis dan tahun 2023 sejumlah 66.600 dosis.

Terkait dengan penanganan wabah PMK, pada tahun 2022 Pusvetma telah memproduksi vaksin PMK sebanyak 1.000.000 dosis.

Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023 maka proses bisnis BLU Pusvetma tidak hanya pada perkembangan dan produksi vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis saja tetapi bisa memproduksi obat hewan lainnya.

Dari gambaran tersebut, terlihat bahwa di masa yang akan datang sangat menjanjikan bagi BLU Pusvetma untuk dapat lebih berkembang.

Layanan produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar yang dituju, dan kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan sebagaimana pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Pelayanan (Produk/Jasa) dan Sasaran Pasar

NO	PELAYANAN	SASARAN PASAR
I. Penjualan Produk		
	1) vaksin, antigen, antisera, bahan biologis lain	a. Kelompok peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Stakeholder lain
II. Pengujian Mutu Produk untuk:		
	1) Vaksin Hewan Besar 2) Vaksin Hewan Kecil 3) Vaksin Unggas	a. Kelompok peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Stakeholder lain
III. Jasa Pelayanan Kompetensi		
	1) Penelitian	a. Pelajar
	2) Pendampingan proposal	b. Mahasiswa
	3) Pendampingan operasional penelitian	c. Profesi
IV. Jasa pemeriksaan Diagnostika		
	1) Uji HA-HI AI 2) Uji HA-HI ND 3) RBT (Brucella Rose Bengal Test) 4) Deteksi antibodi/Uji Elisa PMK 5) Deteksi antigen PMK 6) Deteksi antibody/Uji Elisa Rabies 7) Deteksi antibody/Uji Elisa Jembrana 8) Uji PCR terhadap : a. Mycoplasma gallisepticum b. Salmonella Pullorum c. New Castle Disease d. Infectious Bursal Disease (IBD) e. Fowl pox f. Fowl typhoid pullorum Disease	a. Kelompok Petani peternak b. Perusahaan Swasta c. Instansi Pemerintah d. Perorangan/Umum e. Koperasi f. Pelajar g. Mahasiswa h. Perguruan Tinggi i. Stakeholder lain

	<ul style="list-style-type: none"> g. Brucella abortus h. Infectious Bovine Rhinotracheitis i. Rabies j. Penyakit Mulut dan Kuku k. African Swine Fever l. 16SrRNA <p>9) Uji Toksisitas (MTT) 10) Uji SDS-page 11) Uji Western Blotting 12) Sequencing</p>	
V. Penyewaan fasilitas		
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Laboratorium 2) Gedung/Aula 3) Lahan/Tanah 4) Guest House 5) Lapangan tenis/Futsal 	UMUM
VI. Jasa bimbingan teknis		
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Bimbingan teknis Molekuler 2) Bimbingan teknis Mikrobiologi 3) Bimbingan teknis Vaksinologi 4) Bimbingan teknis Elisa 5) Bimbingan teknis Laboratorium 6) Bimbingan teknis pemeliharaan sel 7) Bimbingan teknis uji mikrobiologi 8) Bimbingan teknis K3 9) Bimbingan teknis Biosafety dan Biosecurity 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok Petani peternak b. Kelompok Medik/Paramedik c. Perusahaan Swasta d. Instansi Pemerintah e. Koperasi f. Pelajar g. Mahasiswa h. Perguruan Tinggi i. Stakeholder lain
VII.	Jasa Layanan Magang/PKL	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelajar b. Mahasiswa c. Profesi
VIII. Penjualan hewan percobaan dan telur SAN (<i>Specific Antibody Negative</i>)		
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ayam SAN 2) Telur SAN 3) Mencit (DDY, Balb C) 	UMUM

IX. Produk samping		
X. Pelayanan yang bersifat kontraktual		
	1) Kerjasama Operasional 2) Kontrak Kerjasama	a. Perusahaan Swasta b. Instansi Pemerintah c. Stakeholder lain

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan layanan adalah dengan kesanggupan peningkatan mutu layanan, menangkap peluang pasar dengan menambah produk baru sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Disamping itu juga perlu dilakukan peningkatan mutu dan penjaminan mutu produk.

Rencana kerja Tahun 2025 yang akan dilaksanakan oleh BLU Pusvetma dalam satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Memproduksi obat hewan berupa vaksin, antigen, antisera, dan bahan diagnostika sebesar 7.175.100 dosis atau sesuai dengan permintaan pasar;
- b. Melakukan penyidikan dan pengujian penyakit PMK sebesar 1.575 sampel;
- c. Rehabilitasi Laboratorium Gedung C yang akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi vaksin;
- d. Kegiatan bantuan ternak untuk masyarakat berupa ternak ayam petelur umur 16 minggu sebanyak 600.000 ekor

Peningkatan kapasitas produksi dengan Rehabilitasi Laboratorium produksi yang diikuti dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat tentang ketersediaan produk dan layanan BLU Pusvetma, maka perlu dilakukan promosi secara masif.

BLU Pusvetma juga konsisten memberikan layanan purna jual kepada seluruh pengguna layanan yang membutuhkan antara lain dengan konsultasi gratis, monitoring pasca distribusi produk dan pasca vaksinasi.

Pada rencana kerja tahun 2025 ini pagu anggaran sangat besar senilai Rp247.299.038.000,- besarnya pagu anggaran belanja tersebut karena terdapat titipan anggaran dari eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk pengembangan ternak unggas sebesar Rp199.800.000.000,- yang nantinya pada awal tahun anggaran akan dilakukan refocusing anggaran.

3. Budaya Badan Layanan Umum

Nilai Budaya kerja yang diterapkan dan dilakukan di BLU Pusvetma adalah sesuai dengan core values ASN secara nasional. Core values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja yang tidak dilakukan oleh ASN tingkat pusat tetapi juga pada tingkat daerah, baik satker biasa ataupun satker BLU seperti pusvetma.

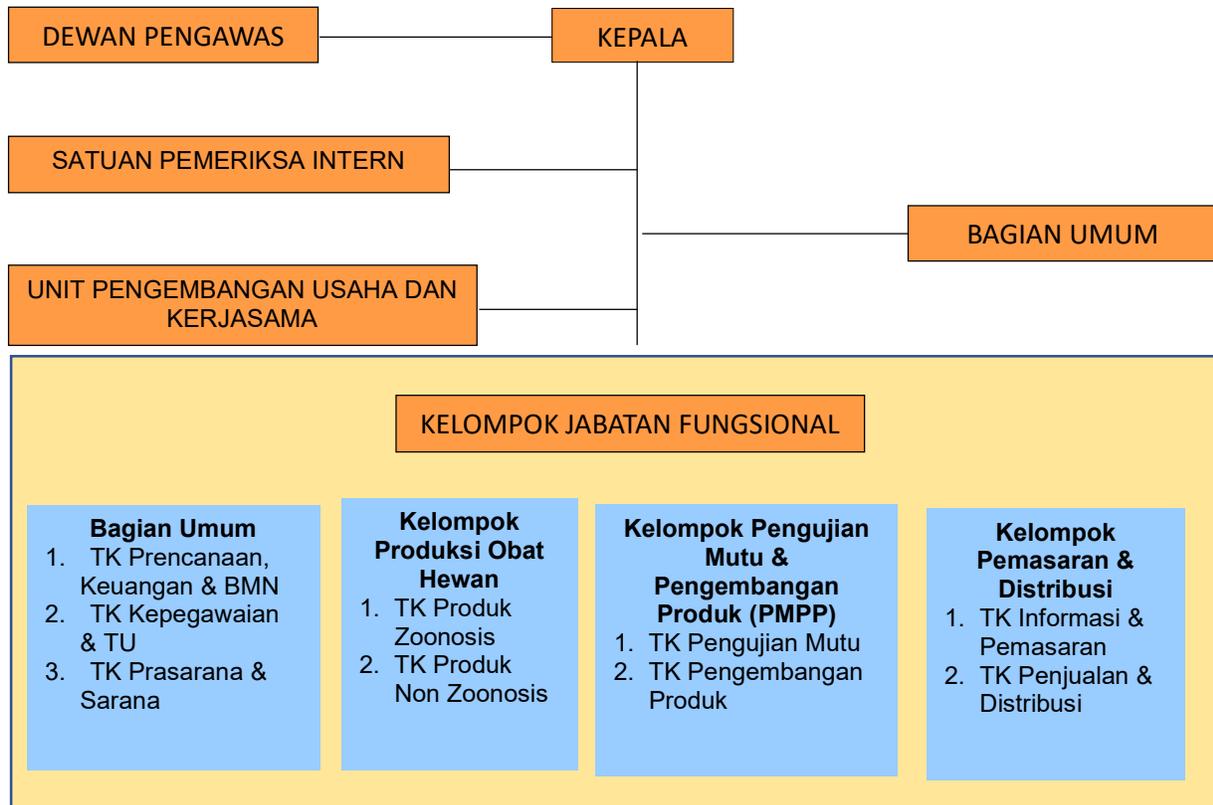
Ber Akhlak merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan kolaboratif. Adanya core values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN yang sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

Untuk itu, dalam melaksanakan tugasnya Pusvetma mempunyai Motto Hewan Sehat, Rakyat Selamat dan Negara Kuat dengan Janji Layanan terhadap pemangku kepentingan SIAP (Semangat, Inovatif, Amanah, Produktif) dengan 5 Tepat (Mutu, Waktu, Jumlah, Harga, Guna)

4. Susunan Pejabat Pengelola BLU

- a. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI BLU PUSVETMA



Gambar I. Bagan Struktur Organisasi BLU Pusvetma

b. Dewan Pengawas.

Sesuai dengan SK Menteri Pertanian RI Nomor S-261/KPTS/OT.050/M/05/2024 tentang perubahan atas Kementan Nomor 798/KPTS/OT.050/M/II/2022 sebagai berikut:

1. Nasrullah dengan jabatan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, berasal dari unsur Kementerian Pertanian, berkedudukan sebagai Ketua Dewas;
2. Nuryani Zainuddin dengan jabatan Direktur Kesehatan Hewan, berasal dari unsur Tenaga Ahli, berkedudukan sebagai Anggota Dewas;
3. Marno dengan jabatan ex officio Kepala KPPN Surabaya II, berasal dari unsur Kementerian Keuangan, berkedudukan sebagai Anggota Dewas sampai TMT 01 Juni 2024
4. Drh Wiji Tyas Utami jabatan Kepala Bagian Umum Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma berkedudukan sebagai Sekretaris Dewan Pengawas

Dewas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Pejabat Pengelola BLU, serta memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU.

Dalam menjalankan tugas, Dewas berkewajiban untuk:

- a. menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- b. memantau dan memastikan bahwa tata kelola dan upaya pencapaian target kinerja BLU telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
- c. menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewas terintegrasi dengan RBA;
- d. membuat/ memiliki pembagian tugas, pedoman, dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewas;
- e. memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Menteri/Pimpinan Lembaga, Menteri Keuangan, dan Pejabat Pengelola mengenai, tetapi tidak terbatas pada RSB dan RBA yang disusun oleh Pejabat Pengelola;
- f. melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja BLU dan/ atau penyimpangan atas ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewas yang telah dilakukan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;
- h. memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari satuan pemeriksaan intern, auditor intern Pemerintah, auditor ekstern, pembina BLU, dan pihak lain telah ditindaklanjuti; dan
- i. mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan.

c. Pemimpin BLU Pusvetma

Pemimpin BLU yang dalam hal ini adalah Kepala BLU Pusvetma, sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU yang berkewajiban:

- 1) Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB);
- 2) Menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
- 3) Mengusulkan calon Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis sesuai ketentuan yang berlaku;
- 4) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU Pusvetma dalam hal:
 - a) pelaksanaan produksi, pengujian, distribusi, dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya.
 - b) Menyusun rencana program, evaluasi dan pelaporan;
 - c) Pelaksanaan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
 - d) Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
 - e) Pengembangan dan Peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
 - f) Melaksanakan evaluasi dan pemantauan efektifitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
 - g) Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus;
 - h) Pelaksanaan surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku;
 - i) Pelaksanaan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku;
 - j) Pelaksanaan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku;
 - k) Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
 - l) Pelaksanaan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
 - m) Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi;
 - n) Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
 - o) Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
 - p) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

d. Pejabat Keuangan

1. Kepala Bagian Umum

Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana serta penatausahaan Barang Milik Negara.

2. Ketua Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan BMN
Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan BMN mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan system informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan barang milik negara.

e. Pejabat Teknis

- 1) Ketua Kelompok Produksi Obat Hewan
Kelompok Produksi Obat Hewan mempunyai tugas melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis.
- 2) Ketua Tim Kerja Produk Zoonosis
Tim Kerja Produk Zoonosis mempunyai tugas memproduksi obat hewan penyakit zoonosis.
- 3) Ketua Tim Kerja Produk NonZoonosis
Tim Kerja Produk Non Zoonosis mempunyai tugas memproduksi obat hewan penyakit non zoonosis.
- 4) Ketua Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PMPP)
Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional Penyakit Mulut dan Kuku.
- 5) Ketua Tim Kerja Pengujian Mutu
Melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.
- 6) Ketua Tim Kerja Pengembangan Produk
Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewanserta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.
- 7) Ketua Kelompok Pemasaran dan Distribusi
Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.

- 8) Ketua Tim Kerja Informasi dan Pemasaran
Melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual.
- 9) Ketua Tim Kerja Distribusi dan Penjualan Produk
Melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.
- 10) Ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha
Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.
- 11) Ketua Tim Kerja Prasarana dan Sarana
Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana.

BAB II

KINERJA BLU TAHUN 2024 S/D 30 SEPTEMBER DAN RENCANA BISNIS ANGGARAN BLU 2025

1. GAMBARAN KONDISI BLU

a. Kondisi Internal BLU

Pada tanggal 17 Januari 2023 telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dengan demikian telah mencabut Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Di dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 nama Pusat Veteriner Farma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma. Dalam hal ini, nama Pusvetma tetap dipertahankan karena Pusvetma telah menjadi merek vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lain untuk hewan yang selanjutnya disebut sebagai obat hewan milik pemerintah.

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma yang selanjutnya disebut dengan BBVF Pusvetma merupakan UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan. BBVF Pusvetma berada di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun, pembina teknis BBVF Pusvetma adalah Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 297/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, BLU Pusvetma mempunyai struktur jabatan fungsional dalam 3 (tiga) kelompok substansi dan 9 (sembilan) tim kerja.

BBVF Pusvetma ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010. Sebagai institusi atau organisasi pemerintah yang menerapkan pola manajemen Badan Layanan Umum (BLU), BLU Pusvetma selalu berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Dalam prakteknya, pegawai BLU Pusvetma diharapkan dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas yang berujung pada peningkatan mutu layanan. Praktek bisnis yang sehat merupakan penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan.

Sebagai institusi dengan proses bisnis utama adalah produksi obat hewan, BLU Pusvetma telah memperoleh Izin Usaha Produsen Obat Hewan dari Menteri Pertanian dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Produsen Obat Hewan. Selain itu, BLU Pusvetma juga telah mendapatkan ijin ekspor dalam SK Menteri Pertanian nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Eksportir Obat Hewan dan mendapatkan izin import obat hewan dalam SK Menteri Pertanian Nomor 5496/KPTS/PI.500/F/04/2021 tentang Pemberian Izin Usaha Importir Obat Hewan.

Dengan adanya dukungan regulasi dari pemerintah dan kondisi sumber daya yang dimiliki, maka BLU Pusvetma secara internal mempunyai kekuatan maupun kelemahan yang saling mempengaruhi proses bisnis BLU Pusvetma.

Adapun kondisi internal tersebut, mencakup kondisi pelayanan, keuangan, organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas dan sarana prasarana BLU Pusvetma.

1) Pelayanan Pemasaran

Faktor Internal Pelayanan pemasaran mempunyai kekuatan antara lain:

a. Produk

Adanya penjaminan terhadap mutu produk, jenis produk yang bervariasi dan spesifik, metode produksi menggunakan standar internasional dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Telah dilakukan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO:9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO:37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO:45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan sebagai Laboratorium Pengujian Mutu Produksi BLU Pusvetma telah terakreditasi sejak tahun 2006 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ISO:17025:2017.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada masyarakat, diupayakan dengan terus melakukan inovasi produk dan layanan lainnya, peningkatan kapasitas produksi, pengembangan metode produksi, revitalisasi fasilitas sarana dan prasarana serta mengedepankan otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi baik dilakukan secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Kerjasama dalam berbagai hal dan berbagai pihak baik nasional maupun internasional, dilakukan untuk peningkatan layanan, daya saing dengan mengedepankan janji layanan yaitu 5 Tepat yaitu Tepat Mutu, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Harga dan Tepat Guna.

b. Tarif Layanan

Tarif layanan BLU Pusvetma ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian. Disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan

Layanan Umum, bahwa Penetapan tarif layanan BLU yang dapat didelegasikan kepada menteri/pimpinan lembaga dan/atau pemimpin BLU dengan memperhatikan karakteristik layanan BLU serta pengaruhnya terhadap masyarakat umum. Hal tersebut dimaksudkan memberikan keleluasaan bagi BLU dalam menghadapi tantangan dan perubahan pemberian jasa layanannya. Mengacu kepada PMK tersebut, selanjutnya Kepala BLU Pusvetma menetapkan kriteria, tatacara dan penetapan pengenaan tarif layanan dalam Keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/Kpts/OT.050/F4.H/11/2022 tentang Kriteria, Tata Cara, dan Penetapan Pengenaan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

c. Lokasi

BLU Pusvetma memiliki 3 lokasi yang terpisah yaitu di Jl. A. Yani nomor 68-70 Surabaya, Jl. Karah Agung Surabaya dan Jl. Oro-oro Ombo Kota Batu. Sebagian besar proses bisnis BLU Pusvetma beraktifitas di Jl. Ahmad Yani Nomor 68-70 Surabaya. Mengingat dua lokasi berada di tangan kota maka penerapan biosafeti dan biosekuriti dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Promosi

Pada tahun 2021 dan 2022, selama berturut-turut BLU Pusvetma telah mendapatkan penghargaan sebagai Juara I Badan Publik Terinformatif Lingkup UPT Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu tahun 2021 dan 2022. Promosi layanan dilaksanakan dengan memberikan informasi selengkap dan seluas dalam rangka perluasan jaringan pemasaran menjadi bagian dari keterbukaan informasi publik yang diberikan oleh BLU Pusvetma.

Sistem pelayanan produk menerapkan sistem pelayanan terbuka, dimana pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk BLU Pusvetma.

Perluasan jaring pemasaran dilakukan melalui *website pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id*, melalui surat edaran, webinar, WA, email, fax serta media sosial seperti youtube, instagram, twitter dan fecebook, podcast serta broadcast online. Promosi dapat juga melalui penjelasan langsung, yaitu dengan tatap muka melalui kunjungan ke ULT, stan pameran, pertemuan teknis, monitoring evaluasi produk, pembagian leaflet, brosur dan media promosi lainnya. Jangkauan pemasaran dan penjualan layanan BLU Pusvetma ke seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Untuk mempermudah layanan, maka pemesanan produk dapat dilakukan melalui mekanisme:

- langsung, dimana pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) BLU Pusvetma, berkunjung ke stan pemeran ataupun menghadiri webinar dan talk show yang sering diadakan, pertemuan teknis dan kegiatan lainnya; dan

- tidak langsung, dimana pengguna layanan mengajukan permohonan layanan melalui telepon, whatsApp, surat, email, fax atau pemesanan melalui aplikasi daring berbasis website dan android yaitu aplikasi *e-Commerce VETMALANCE*.

e. Standar Pelayanan Publik

Dengan maksud untuk memberikan pedoman penyelenggaraan pelayanan publik, sebagai acuan dalam melakukan penilaian kualitas layanan public, serta mengatur kewajiban dan janji BLU Pusvetma sebagai penyelenggara pelayanan publik kepada masyarakat, dan dengan tujuan untuk menciptakan pelayanan publik yang jelas, berkualitas, cepat, transparan, mudah, aman, terjangkau, terukur demi terwujudnya pelayanan prima, maka BLU Pusvetma telah mengimplementasikan Standar Pelayanan Publik (SPP). SPP BLU Pusvetma ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Surat Keputusan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020.

f. Ijin Usaha Produsen, Importir dan Eksportir Obat Hewan

Pusvetma telah memperoleh Izin Usaha Produsen Obat Hewan dari Menteri Pertanian dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9032/Kpts/PI.500/F/08/2020. Selain itu, BLU Pusvetma juga telah mendapatkan Izin Usaha Eksportir Obat Hewan dalam Surat Keputusan Meteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PI.500/F/08/2020 dan Ijin Usaha Importir Obat Hewan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 5496/Kpts/PI.500/F/04/2021.

2) Pengembangan Produk

Rekapitulasi data pasar dan analisis kebutuhan pelanggan secara mendalam dilakukan untuk mengetahui tren dan kebutuhan pasar. Mempertimbangkan tren dan kebutuhan pasar tersebut, perlu dilakukan analisa memperbaiki produk yang sudah ada agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, meningkatkan nilai produk, mempertahankan atau memperluas pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Pengembangan produk yang terus menerus menjadi kunci keberhasilan. Melewati proses penelitian dan pengembangan teknologi, material, dan metode pembuatan vaksin dilakukan untuk menciptakan produk yang lebih baik dan inovatif. Proses ini melibatkan pengujian produk di laboratorium produksi, pengujian, pemasaran dan penjualan untuk mengevaluasi performa, kualitas, dan keandalan produk.

3) Produksi dan operasional

Klasifikasi obat hewan produksi BLU Pusvetma saat ini meliputi vaksin, antigen, antisera, kit elisa dan serum konvalesen. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023, akan memberi peluang bagi BLU Pusvetma untuk mengembangkan produksinya ke obat hewan lainnya seperti anti biotik, desinfektan, hormon dan obat hewan lainnya.

Dalam melaksanakan produksi obat hewan, metode menggunakan sesuai standar nasional atau Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) dan standar internasional. Untuk memberikan jaminan mutu, telah diterapkan Sistem Manajemen Mutu ISO:9001:2015 yang terintegrasi dengan ISO:37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Selain itu telah diterapkan ISO:45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sebagai Laboratorium Pengujian Mutu Produksi maka sejak tahun 2006 telah menerapkan dan terakreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Sebagai BLU, kemandirian anggaran BLU Pusvetma belum 100% sehingga anggaran untuk produksi dan operasional berasal dari anggaran RM dan BLU.

Pelanggan yang menggunakan produk BLU Pusvetma antara lain terdiri dari Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Balai Veteriner dan Balai Karantina Pertanian yang sumber anggaran berlanja dari APBN atau APBD. Selain itu terdapat juga perusahaan swasta, perorangan, stakeholder lainnya dari dalam maupun luar negeri yaitu Timor Leste.

Dalam proses penyiapan bahan baku dan bahan penunjang produksi, mengingat belum tersedianya bahan-bahan tersebut secara nasional, maka untuk pemenuhannya beberapa bahan-bahan tersebut masih impor, sehingga perlu manajemen pengadaan barang yang matang agar tetap dapat memenuhi permintaan pasar.

Untuk peralatan produksi sebagian besar juga masih impor karena masih belum ada produksi peralatan dalam negeri. Selama ini peralatan yang digunakan untuk produksi rata-rata masih manual sehingga membutuhkan tenaga operator yang cukup banyak. Mengingat banyaknya variasi produk dan meningkatnya kebutuhan akan produk, maka perlu dilakukan revitalisasi, penambahan dan modernisasi peralatan untuk menambah kapasitas produksi.

2) Keuangan dan Akuntansi

Pola pengelolaan keuangan pada Satker BLU memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan BLU, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya. Fleksibilitas ini dimaksud agar lebih memperlancar penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan tetap memperhatikan akuntabilitas kinerja dan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Pengelolaan keuangan BLU Pusvetma mempunyai kekuatan diantaranya dalam kegiatan peningkatan kapasitas SDM melalui pembinaan SDM, belanja

perjalanan, Peningkatan strategi inovasi, mendukung pembiayaan produksi obat hewan, belanja modal gedung dan bangunan serta pembayaran gaji pengelola BLU. Beberapa indikator kinerja keuangan BLU Pusvetma dapat dilihat penyampaian Laporan Keuangan yang tertib dan tepat waktu dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun 2010 sampai dengan 2022 dari Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik.

Target pendapatan BLU untuk tahun 2024 sebesar Rp. 17.207.500.000,- dan Target pendapatan BLU untuk tahun 2025 sebesar Rp.19.859.500.000,- ada kenaikan Rp 2.652.000.000 atau sebesar 15,41% Pendapatan ini diperoleh dari layanan barang dan jasa yang diklasifikasikan dalam layana penjualan penjualan obat hewan, layana pengujian mutu produk dan layanan penunjang.

3) Manajemen Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 2895/KPTS/KP.010/A/08/2022 tentang Perubahan Peta Jabatan di Lingkup Kementerian Pertanian, yang terbit pada tanggal 2 Agustus 2022, kebutuhan ideal pegawai Pusvetma adalah 152 orang. Dengan semakin berkembangnya BLU Pusvetma untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat maka semakin bertambah pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan. Berdasarkan Analisa jabatan (ANJAB) dan Analisa Beban Kerja (ABK) terbaru, BLU Pusvetma telah menyampaikan usulan peta jabatan terbaru.

Dengan melihat jumlah SDM saat ini dimana penambahan pegawai jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pegawai yang pensiun maka peningkatan kapasitas SDM menjadi hal yang sangat penting. SDM Pusvetma terus diberikan kesempatan untuk mengikuti bimbingan teknis, workshop, pelatihan pelatihan baik yang diadakan secara internal ataupun eksternal, di dalam maupun diluar negeri, serta diberi kesempatan tugas dan ijin belajar.

Penilaian kinerja pegawai didasarkan pada aspek kedisiplinan terkait kehadiran, dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang meliputi prestasi pegawai dan hasil kerja pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.

Untuk mengakselerasi transformasi pengelolaan SDM, BLU Pusvetma telah mengimplementasikan nilai dasar (core value) ASN Ber AKHLAK yaitu berorientasi layanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Dengan pengimplementasian nilai dasar ini maka SDM dapat menjadi sumber kekuatan bagi kemajuan BLU Pusvetma.

4) Prasarana dan Sarana

Prasarana berupa gedung fasilitas produksi, pengujian, pengembangan, pemasaran, gudang penyimpanan bahan, gudang penyimpanan produk, kandang percobaan, kandang karantina, kandang uji, instalasi pemeliharaan hewan percobaan dan uji, gedung genset dan boiler, gedung administrasi dan gedung pertemuan didirikan rentang tahun 1952 sampai dengan 2016. Dengan umur bangunan yang bervariasi ini maka setiap tahun selalu dianggarkan biaya maintainan sehingga fungsi dapat dipertahankan.

Saat ini peralatan yang digunakan untuk produksi rata-rata masih manual sehingga membutuhkan tenaga operator yang cukup banyak. Mengingat banyaknya variasi produk dan meningkatnya kebutuhan akan produk, maka perlu dilakukan revitalisasi, penambahan dan modernisasi peralatan untuk menambah kapasitas produksi.

b. Kondisi eksternal BLU

a. Regulasi Pemerintah

Pusvetma sebagai satu-satunya UPT satker BLU di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, pemasaran obat hewan, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya BLU Pusvetma selalu didukung oleh pemangku kepentingan.

Himbauan dari Presiden RI dan Menteri Pertanian untuk menggunakan produk-produk dalam negeri menjadi kekuatan BLU Pusvetma untuk membuka pasar yang lebih luas. Himbauan tersebut diperkuat oleh Surat Edaran, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 10108/PL/0001/F/06/2022 tentang surat pengantar TKDN dimana disampaikan bahwa pelaksana pengadaan barang/jasa wajib menggunakan Produk Dalam Negeri (PDN) yang memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimal 25% apabila telah terdapat PDN dengan penjumlahan nilai TKDN dan nilai Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) paling sedikit 40%, penggunaan produk import atau PDN dengan nilai dibawah 25% hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri, dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) wajib melakukan pengendalian terhadap pemenuhan spesifikasi teknis/KAK dalam pelaksanaan pekerjaan dengan memaksimalkan penggunaan PDN.

b. Kompetitor

Kompetitor BLU Pusvetma sebagai produsen vaksin hewan mencapai ratusan perusahaan, mulai dari produsen dalam negeri maupun importir obat hewan. Kehadiran kompetitor adalah untuk memberikan motivasi. Dengan begitu, BLU Pusvetma akan memikirkan berbagai cara untuk melakukan inovasi supaya memenangkan persaingan dalam mendapatkan pelanggan.

c. Bahan Baku

Penyediaan sebagian dari bahan baku produksi yang sebagian besar tergantung pada pasokan impor. Gejolak harga energi dunia dan efek inflasi turut mendongkrak harga bahan baku obat. Fluktuasinya sangat tinggi dan cenderung naik 10-15% per tahun. Pengembangan terus dilakukan untuk mendapatkan substitusi dari bahan baku import tersebut.

d. Sumber Anggaran

BLU Pusvetma masih mendapatkan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dari pemerintah pusat, sehingga tarif dari sebagian besar produk BLU Pusvetma dapat bersaing di pasar.

e. Kerjasama dengan Pihak External

Dalam rangka optimalisasi sumber daya, BLU Pusvetma telah menjalankan kerjasama pengelolaan aset dengan PT Indomarko dan PB Persatuan Dokter Hewan Indonesia serta bekerjasama dalam penggunaan produk vaksin AI dengan PT SHS.

c. Indikator Kinerja Utama Target 2024 dan Target 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Target 2025
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	Realisasi Pendapatan PNBP BLU	Rp. 17.500.000.000	Rp. 19.859.500.000
		Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional	35%	30%
		Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp2.000.000.000	Rp1.700.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	100%
2	Layanan Prima BLU	Jumlah Layanan Produksi	7.175.100 dosis	7.175.100 dosis
		Jumlah Layanan Pemasaran dan Distribusi	6.500.000 dosis	6.500.000 dosis
		Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku	4037 sampel	1575 sampel
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,50 Likert	3,50 Likert
		Persentase penyelesaian rekomendasi hasil money Direktorat PK BLU secara tepat waktu.	100%	100%

d. Asumsi Makro

Asumsi makro yang berkaitan dengan perkembangan BLU Pusvetma secara langsung adalah perkembangan dunia peternakan nasional dan internasional yang dan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH). Diharapkan konsumsi masyarakat akan protein hewani yang berasal dari hewan atau ternak sehat berbanding lurus dengan pertumbuhan masyarakat, pertumbuhan ternak dan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan populasi ternak tergantung pada jumlah ternak yang sehat yang mampu bereproduksi. Untuk mendapatkan hewan yang sehat diperlukan program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis, dimana salah satu cara yang efektif adalah vaksinasi. Produk vaksin BLU Pusvetma yang banyak variasinya telah digunakan secara nasional untuk mendukung program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dalam yaitu mencegah dan memberantas penyakit pada hewan.

Bahan diagnosa produksi BLU Pusvetma seperti antigen dan kit elisa serta bahan penunjangnya berupa antisera juga telah berperan dalam program deteksi dan monitoring penyakit hewan secara nasional.

Pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh BLU Pusvetma sangat tergantung dari faktor-faktor tingkat inflasi nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional, dengan asumsi kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika adalah ± 1 US\$ sama dengan Rp15.000,-. Kebutuhan bahan baku dan peralatan sebagian besar masih impor sehingga kurs nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi harga bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan.

e. Asumsi Mikro

Disamping asumsi makro, kinerja BLU Pusvetma juga dipengaruhi oleh asumsi mikro. Adapun asumsi mikro tersebut antara lain:

- a) Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; Pusvetma telah menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berisi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).
- b) Subsidi Pemerintah yang masih diperlukan dalam bentuk APBN; Pusvetma masih mendapat subsidi anggaran Rupiah Murni dari Pemerintah terutama dalam hal belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal berupa peralatan dan mesin serta biaya perawatannya.

c) Asumsi tarif;

Tarif layanan BLU Pusvetma ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian. Selanjutnya Kepala BLU Pusvetma menetapkan kriteria, tatacara dan penetapan pengenaan tarif layanan dalam Keputusan Kepala BLU Pusvetma Nomor 11001/Kpts/OT.050/F4.H/11/2022 tentang Kriteria, Tata Cara, dan Penetapan Pengenaan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

Penetapan tarif tersebut didasarkan atas:

- Kontinuitas dan pengembangan layanan untuk kelangsungan hidup BLU Pusvetma;
- Daya beli masyarakat berdasarkan pertimbangan kepada kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membeli produk/layanan, sehingga apabila tarif diberlakukan maka kemungkinan besar pengguna tidak berpindah ke produk lain yang sejenis;
- Azas keadilan dan kepatutan yang ditinjau dari nilai hewan, tenaga kerja hewan sebagai pembantu pengolah pertanian, dan berdasarkan kajian ekonomi atau analisis veteriner yang menunjukkan bahwa vaksinasi menggunakan vaksin produksi BLU Pusvetma dapat memberikan dampak yang baik pada nilai ekonomi hewan ternak, serta dapat menyelamatkan ternak secara nasional;
- Kompetisi yang sehat dimulai dengan melakukan survey terhadap produk layanan kompetitor sebagai bahan pendamping;
- Sesuai dengan laju inflasi dan pertumbuhan ekonomi maka BLU Pusvetma dapat mengajukan revisi tarif kepada Menteri Keuangan;

d) Asumsi volume pelayanan;

Memperhatikan kondisi internal dan eksternal serta asumsi makro dan mikro juga berdasarkan permintaan pasar terhadap protein hewani yang dikonsumsi masyarakat maka diharapkan dapat menjadi pertimbangan terhadap keberhasilan pencapaian target pelayanan Pusvetma. Jumlah dan jenis pelayanan yang dihasilkan diharapkan dapat mencapai target PNBPN yang meliputi :

NO	JENIS LAYANAN	Target PNBPN Tahun 2024 (Rp)	Target PNBPN Tahun 2025 (Rp)
1	Penjualan vaksin, Antigen Antisera dan Bahan Diagnostik	15.216.987.500	17.813.987.500
2	Kompetensi Layanan Penelitian	55.000.000	60.000.000
3	Pemeriksaan Diagnostika	500.000.000	550.000.000
4	Penggunaan Fasilitas	750.000.000	750.000.000
5	Bimbingan Teknis	10.512.500	10.512.500
6	Bimbingan Magang	25.000.000	25.000.000
7	Penjualan Hewan Coba dan Telur <i>Specific Antibody Negative</i>	35.000.000	35.000.000
8	Produk Samping	500.000.000	500.000.000
9	Pelayanan yang bersifat kontraktual (Kerjasama)	115.000.000	115.000.000
	Jumlah	17.207.500.000	19.859.500.000

e) Pengembangan pelayanan baru;

Pengembangan layanan baru dilakukan berdasarkan permintaan pasar, data penyakit hewan, dan laporan perkembangan penyakit hewan antara lain:

1. Vaksin Neo Rabivet, Afluvet Hillow, Anthravet, SEptivet, Brucivet dan JD Vet.
2. Serum konvalesen, SCoVet ASF;
3. Vaksin PMK Kementerian Pertanian.

Tabel 2. Asumsi Pelayanan Pusvetma Tahun 2024 Realisasi s/d 30 September, Target 2024 dan Target 2025

NO	Jenis layanan	Target 2024	Realisasi 2024 s/d September	% capaian 2024	Target 2024	Target 2025	% Target 2024 dibanding kenaikan target 2025	% Target 2025 dibanding Target 2024
1	ANTHRAVET	300.000.000	160.050.000	53,35	300.000.000	300.000.000	0,00	100,00
2	BRUCIVET	525.000.000	140.070.000	26,68	525.000.000	945.000.000	80,00	180,00
3	NEO RABIVET	948.000.000	2.664.986.000	281,12	948.000.000	2.370.000.000	150,00	250,00
4	VAKSIN PMK	-	-	-	-	-	-	-
5	LETOVET	-	-	-	-	-	-	-
6	RHINOVET	-	-	-	-	-	-	-
7	AFLUVET H5N1	275.000.000	-	-	275.000.000	275.000.000	0,00	100,00
8	AFLUVET HILOW	405.000.000	203.365.000	-	405.000.000	405.000.000	-	-
9	VAKSIN PMK	8.253.764.450	-	-	8.253.764.450	8.253.764.450	-	-
10	SEPTIVET	960.000.000	960.480.000	100,05	960.000.000	960.000.000	0,00	100,00
11	JD VET	810.000.000	1.687.500.000	208,33	810.000.000	1.215.000.000	50,00	150,00
12	KIT ELISA RABIES	810.000.000	664.200.000	82,00	810.000.000	1.215.000.000	50,00	150,00
13	ANTIGEN RBT	202.500.000	438.615.000	216,60	202.500.000	202.500.000	0,00	100,00
14	ANTIGEN MYCOPLASMA	168.000.000	92.736.000	55,20	168.000.000	168.000.000	0,00	100,00
15	ANTIGEN PULLORUM	624.000.000	552.864.000	88,60	624.000.000	624.000.000	0,00	100,00
16	ANTIGEN ND	420.000.000	97.860.000	23,30	420.000.000	420.000.000	0,00	100,00
17	ANTIGEN AI	1.260.000.000	328.020.000	26,03	1.260.000.000	1.260.000.000	0,00	100,00
18	SERUM POSITIF ND	8.925.000	4.800.000	53,78	8.925.000	8.925.000	0,00	100,00
19	SERUM NEGATIF ND	4.987.500	8.600.000	172,43	4.987.500	4.987.500	0,00	100,00
20	SERUM POSITIF AI	16.078.125	30.750.000	191,25	16.078.125	16.078.125	0,00	100,00
21	SERUM NEGATIF AI	6.234.375	13.700.000	219,75	6.234.375	6.234.375	0,00	100,00
22	SCOVET ASF	-	273.728.000	-	-	-	-	0,00
23	SERUM POSITIF PULLORUM	2.362.500	8.550.000	361,90	2.362.500	2.362.500	0,00	100,00

24	SERUM NEGATIF PULLORUM	1.050.000	4.500.000	428,57	1.050.000	1.050.000	0,00	100,00
25	SERUM POSITIF MYCOPLASMA	735.000	3.150.000	428,57	735.000	735.000	0,00	100,00
26	SERUM NEGATIF MYCOPLASMA	735.000	1.600.000	217,69	735.000	735.000	0,00	100,00
27	SERUM POSITIF BRUCELLA	4.725.000	40.200.000	850,79	4.725.000	4.725.000	0,00	100,00
28	SERUM NEGATIF BRUCELLA	2.362.500	12.300.000	520,63	2.362.500	2.362.500	0,00	100,00
29	KIT ELISA RABIES Urai	5.250.000	340.200.000	6480,00	5.250.000	5.250.000	0,00	100,00
30	PELAYANAN PENJUALAN HEWAN COBA	11.340.000	67.554.250	595,72	11.340.000	11.340.000	0,00	100,00
31	PROBANG	0	1.200.000	0,00	0	0	0,00	0,00
32	PEMERIKSAAN DIAGNOSTIKA	30.556.050	890.145.000	2913,15	30.556.050	30.556.050	0,00	100,00
33	LAYANAN KOMPTENSI PENELITIAN	1.984.500	3.650.000	183,93	1.984.500	1.984.500	0,00	100,00
34	LAYANAN MAGANG/ KUNJUNGAN	4.200.000	11.880.000	282,86	4.200.000	4.200.000	0,00	100,00
35	BIMTEK	0	5.750.000		0	0		
36	PEMANFAATAN FASILITAS	934.972.500	1.756.443.227	187,86	934.972.500	934.972.500	0,00	100,00
37	EMBALAGE DAN ONGKIR	209.737.500	583.112.497	278,02	209.737.500	209.737.500	0,00	100,00
	Jumlah Pendapatan	17.207.500.000	12.052.558.974	70,04	17.207.500.000	19.859.500.000		

Dari tabel di atas target PNBPN Pusvetma tahun 2025 sebesar Rp. 19.859.500.000,- dikarenakan :

- a. Peningkatan layanan penjualan dalam rangka:
 - Pemenuhan kebutuhan lapangan;
 - Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku;
 - Pembebasan Brucellosis di pulau Jawa, Rabies di pulau Bali, Jembrana di pulau Kalimantan.
- b. Peningkatan layanan tambahan berupa pemanfaatan aset; dan
- c. Dukungan dari pengambil kebijakan dari Eselon I sangat diperlukan untuk pemasaran produk BLU Pusvetma ;

Beberapa kendala/hambatan yang dihadapi BLU Pusvetma pada tahun 2024 antara lain :

- a. Kapasitas produksi vaksin, antigen, antisera dan bahan biologik lain masih terbatas;
- b. Jumlah SDM terbatas, karena sebagian besar memasuki masa purna tugas dan penambahan pegawai dari pusat tidak sebanding dengan pegawai yang purna tugas;
- c. Peralatan produksi terbatas, sebagian besar peralatan produksi berusia tua maka perlu penambahan peralatan produksi baik jumlah maupun teknologi yang terbaru (mekanisasi dan otomatisasi);
- d. Infrastruktur terbatas, perlu perbaikan, renovasi atau pembangunan gedung laboratorium yang baru untuk peningkatan kapasitas produksi, dan revitalisasi utilitas berupa saluran air, jaringan listrik, dll;
- e. Tenaga ahli terbatas, dengan adanya penambahan jenis produk vaksin baru dan produk obat hewan maka diperlukan penambahan tenaga ahli untuk melaksanakan produksi dan pengembangan produk baru tersebut;
- f. Dukungan dari pengambil kebijakan dari Eselon I belum sepenuhnya diwujudkan dalam hal pemasaran produk Pusvetma untuk dapat di beli dari kalangan pemerintah daerah, karantina dll.

Disamping kendala/hambatan tersebut BLU Pusvetma masih memiliki beberapa peluang untuk mengembangkan layanannya diantaranya :

- a. Adanya dukungan regulasi belanja produk dalam negeri;
- b. Munculnya wabah penyakit hewan di Indonesia, sehingga diperlukan produk vaksin untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tersebut;
- c. Adanya program pengendalian dan penanggulangan PHMS dan zoonosis oleh pemerintah yang memerlukan dukungan ketersediaan produk vaksin;
- d. Adanya dukungan anggaran untuk produksi vaksin dari Rupiah Murni;
- e. Adanya pelayanan penjualan melalui e commers yang berbasis Web dan android (*Vetmalance*);
- f. Masih berpeluang untuk melakukan mengembangkan teknologi produksi;
- g. Kapasitas produksi masih memungkinkan untuk ditingkatkan;
- h. Meningkatnya tuntutan hak konsumen terhadap mutu produk;
- i. Meningkatnya pangsa pasar akan kebutuhan vaksin;
- j. Meningkatnya populasi hewan;
- k. Terbukanya pasar ekspor;
- l. Keterbatasan stok produk kompetitor;

- m. Adanya kemitraan dengan institusi lain dalam peningkatan kualitas SDM;
- n. Pengembangan organisasi;
- o. Pengelolaan Keuangan BLU lebih optimal;
- p. Peningkatan kesejahteraan melalui remunerasi;
- q. Menggali sumber pendapatan diluar kegiatan sesuai dengan tupoksi;
- r. Kemitraan dengan pihak lain yang berkaitan dengan alih teknologi sarana dan prasarana; dan
- s. Peningkatan modernisasi peralatan secara progresif.

Dari hal tersebut diatas BLU Pusvetma mempunyai harapan antara lain:

- a. Tercapainya target sesuai tugas dan fungsi BLU Pusvetma;
- b. Dapat memenuhi kebutuhan pelanggan;
- c. Tersedianya produk tepat waktu, tepat guna, tepat mutu, tepat harga yang menjamin kepuasan pelanggan; dan
- d. Dukungan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pemanfaatan anggaran yang diberikan kepada Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Propinsi dan Kabupaten/Kota untuk membeli produk BLU Pusvetma.

Sedangkan jangkauan layanan Pusvetma sesuai jenis layanan selama ini meliputi :

- a. Penjualan obat hewan (Vaksin, Antigen, Antisera, dan Bahan Diagnostik).
Jangkauan layanannya meliputi seluruh Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, Karantina Hewan dan perusahaan atau peternakan swasta seluruh Indonesia dan luar negeri (Timor Leste)
- b. Kompetensi Layanan Penelitian.
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- c. Pemeriksaan Diagnostika
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- d. Penggunaan Fasilitas
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- e. Bimbingan Teknis
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.
- f. Bimbingan Magang
Jangkauan layanannya meliputi institusi pendidikan baik negeri maupun swasta.
- g. Penjualan Hewan Coba dan Telur Specific Antibody Negative (SAN)
Jangkauan layanannya meliputi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, Dinas yang membidangi Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bvet, BBVet, dan Karantina Hewan.

A. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

Faktor yang harus diperhatikan dalam realisasi capaian kinerja tahun 2024 s/d September antara lain adalah:

1. Pengukuran pencapaian kinerja tahun berjalan 2024 dilakukan dengan cara membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan akhir tahun.
2. Uraian mengenai pencapaian kinerja tahun berjalan dan target kinerja dirinci per unit kerja.

a. Bagian Umum

Bagian ini mendukung seluruh kegiatan Pusvetma secara administrasi yaitu dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan BLU, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, pengadaan barang/jasa/konstruksi, mengelola aset Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan SDM baik PNS maupun pegawai BLU, surat menyurat, kearsipan, data dan informasi, kerumahtanggaan serta pengelolaan sistem manajemen.

Berikut capaian kinerja Bagian Umum :

1. Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara

Tim Kerja Perencanaan, Keuangan dan BMN bertugas untuk melakukan melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan system informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan BMN.

Pengelolaan Barang/Jasa sampai dengan 30 September 2024 melalui proses pengadaan Barang/Jasa sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Pengadaan Barang/Jasa sampai dengan 30 September 2024

No.	Proses Pengadaan Barang dan Jasa	RM	BLU	Total
1.	SPK (Surat Perintah Kerja)	12	25	37
2.	SPJ (Surat Pelaksanaan Jasa)	23	10	33
3.	SPB (Surat Permintaan Barang)	20	114	134
4.	SPV (Surat Pengiriman Vaksin)	0	26	26

Di dalam menatausahaan BMN, telah dilakukan inventarisasi BMN per 30 September 2024 adalah sebanyak 3.624 unit peralatan dan mesin.

Selain itu telah dilakukan penatusahaan BMN lainnya dengan hasil sebagai berikut:

1. Telah Terbit Persetujuan Hibah Barang Milik Negara Pada Balai Besar Veteriner Farma Surabaya senilai 3.733.400.000,- dalam Rangka Kegiatan Pengembangan Ternak Rumpot dan Unggas tanggal 08 Januari 2024 Nomor B73/PL.130/A/01/2024.
2. Telah dibuat Surat Pembatalan Penghapusan atas 1 (satu) unit Pick Up Kode 3.02.01.03.002 Nup 3 No. 09029/PL.320/F.4.A/01/2024 tanggal 09 Januari 2024.

3. Telah Dibuat Berita Acara Serah Terima BMN Berupa Cold Storage (Alat Pendingin) Nomor 15152/PL.100/F.1/01/2024 Senilai 1.556.888.889,- Tanggal 15 Januari 2024.
4. Telah Dibuat Berita Acara Serah Terima BMN Berupa Mobil Pajero Sport 2.4 L Dakar Ultimate – L 4X2 8 A/T Nomor 29020/PL.130/F.4.A/04/2024 Senilai 660.800.000,- (Enam Ratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) , Tanggal 29 April 2024.
5. Telah Terbit Berita Acara Rekonsiliasi Piutang BBVF Pusvetma pada KPKNL Surabaya dengan Penanggung Hutang : PT. Mega Star Teknologi Senilai 158.380.000,- Tanggal 3 April 2024.
6. Telah diterima Hibah dari BRI (Bank Rakyat Indonesia) berupa 1 Unit Televisi Senilai Rp. 2.500.000,- dengan Berita Acara Serah Terima No. 489/BO-RO-SBY-MKR/04/2024 dan No. 30010/HK.230/F.4.A/04/2024 , Tanggal 30 April 2024.
7. Telah diterima Hibah dari BTN (Bank Tabungan Negara) berupa 1 Unit Laptop Senilai Rp. 10.075.000,- dengan Berita Acara Serah Terima No. 24/M/MLY/KSU/IV/2024, Tanggal 05 April 2024.
8. Telah Dibuat Permohonan Penghapusan 2 (dua) Unit Kendaraan Bermotor senilai 108.450.000,- No. 12005/PL.320/F.4.A/06/2024 tanggal 12 Juni 2024.
9. Telah dilakukan input bantuan barang untuk 5 kelompok pada aplikasi BASTBANPEM TA 2024.
10. Telah Disusun Laporan Wasdal periode Semester 1 TA 2024 dengan Surat Pengantar No. 04023/PL.310/F.4.A/07/2024 tanggal 4 Juli 2024.
11. Telah Disusun Laporan Barang Milik Negara Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2024.
12. Telah terbit CHR atas Laporan Keuangan dan Barang periode Semester 1 TA 2024 tanggal 10 Juli 2024.
13. Telah diterima Transfer Masuk pada SAKTI Modul Aset dan Persediaan berupa Hewan Uji dari LPSI RB (Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar) yaitu 5 (lima) ekor Sapi Potong dengan Berita Acara Serah Terima No. 1210/PL.310/H.5.4/07/2024 tanggal 8 Juli 2024.
14. Telah dilakukan Reklas Keluar dari Modul Aset ke Modul Persediaan atas 1 (satu) ekor Sapi Potong dari LPSI RB dikarenakan Sapi tersebut digunakan sebagai Hewan Uji sehingga seharusnya tercatat pada Modul Persediaan, dengan Surat Keterangan No. 15007/PL.370/F.4.A/07/2024 tanggal 15 Juli 2024.
15. Telah dibuat Surat Usul Persetujuan Hibah BMN Pada BBVF Pusvetma Nomor B-1379/PL.130/A/05/2024 Tentang Usul Persetujuan Hibah Barang Milik Negara Pada Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Surabaya Berupa Tanah / Bangunan yang telah dimanfaatkan oleh Pemkot Surabaya untuk kepentingan Sosial Berupa jalan di Jalan Karah Agung Surabaya , Senilai Rp. 8.864.661.128,- , Tanggal 8 Mei 2024 dari Menteri Pertanian kepada Menteri Keuangan Up. Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi.
16. Telah dibuat Permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN kepada KPKNL Surabaya berupa 2 (dua) kendaraan No.12002/PL.330/F.4.A/06/2024 tanggal 12 Juni 2024 senilai Rp.295.400.000,-
17. Telah dibuat Surat Permohonan Audiensi dengan Bapak Sekretaris Daerah Kota Surabaya Nomor : 22007/PL.130/F.4.A/07/2024 tanggal 22 Juli 2024m perihal permohonan hibah balik atas hibah tanah karah seluas 1.444m² dengan nilai 8.864.661.128
18. Telah dibuat Surat Permohonan penolakan sertifikat oleh pihak lain atas tanah aset kementerian pertanian cq Pusvetma kode 2.01.01.04.001 Nup 1 kepada

Badan Pertanahan Nasional No : 12001/PL.330/F.4.A/08/2024 tanggal 12 Agustus 2024 tentang permohonan penolakan pemrosesan sertifikat oleh pihak lain atas lahan Pusvetma yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani 68-70 untuk menghindari potensi permasalahan berupa penyerobotan pada aset yang dimaksud.

19. Telah disampaikan oleh KPKNL Surabaya kepada Pusvetma, tembusan surat Permohonan Informasi atas nama PT Mega Star Teknologi dari KPKNL Surabaya kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong No. S-4903/KNL.1001/2024 tanggal 8 Agustus 2024 tentang permohonan informasi no npwp PT. Mega Star untuk dilakukan tindak lanjut pengurusan oleh KPKNL Surabaya.
20. Telah disampaikan oleh KPKNL Kepada Pusvetma Surat Laporan Pemberitahuan Surat Paksa atas PT Mega Star No. 100/KNL.090303/2024 tanggal 05 Agustus 2024 tentang hasil penyampaian Surat Paksa kepada PT Mega Star Teknologi.
21. Telah dibuat Surat Permohonan PSP atas Peralatan dan Mesin sebanyak 4 (empat) senilai Rp. 149.998.740,- kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 08025/PL.310/F.4.A/03/2024 tanggal 08 Maret 2024
22. Telah dibuat BAR Rekon PT. Mega Star kepada Pusvetma No. 21008/PL.010/F.4.A/08/2024 tanggal 21 Agustus 2024 tentang nominal besaran piutang PT Mega Star Teknologi.
23. Telah dibuat Surat Nomor 19024/Kpts/KU/0.10/F.4.A/08/2024 Tentang Pembentukan Tim Pengguna Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) Pada Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma untuk digunakan sebagai user pada Siman V2.
24. Telah dibuat Berita Acara Kejadian Robohnya Pagar Pembatas Tanah BBVF Pusvetma Lokasi Jl. Karah Agung Surabaya Nomor 24007/PL.220/F.4.A1/06/2024 terkait adanya kejadian robohnya pagar di lokasi tersebut.
25. Telah terbit Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Surat 121/KM.6/KN.1001/2024 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Kementerian Pertanian Berupa Station Wagon Senilai Rp. 280.700.000 dan Sepeda Motor Senilai Rp. 14.700.000. tanggal 31 Juli 2024.
26. Telah diterima tembusan Surat Permohonan Aset Tanah dari Wali Kota Batu No. 600/1992/422.012/2024 tanggal 21 Agustus 2024 tentang permohonan hibah atas aset tanah di Jalan Oro-Oro Ombo untuk digunakan sebagai pelebaran jalan di kota Batu.
27. Telah terbit Persetujuan Penjualan BMN selain Tanah dan Bangunan No. S-270/MK.6/KNL.1001/2024 tanggal 29 Agustus 2024 tentang persetujuan penghapusan atas 2 (dua) unit kendaraan bermotor pada Pusvetma dengan nilai perolehan Rp.108.450.000,-

2. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

Tim Kepegawaian dan TU mempunyai tugas Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

3. Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Tim Kerja Prasarana dan Sarana mempunyai tugas untuk melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana, meliputi :

- a. preventif maintenance yang dilakukan secara rutin dan terjadwal sebelum sarana dan prasara mengalami kerusakan;
- b. corrective maintenance yang dilakukan untuk memperbaiki alat yang bermasalah atau rusak;
- c. melakukan pemantauan fungsi prasarana dan sarana; dan
- d. menganalisa perlunya dan hasil kalibrasi alat.

Mengingat aktifitas BLU Pusvetma dalam produksi, pengujian dan pengembangan obat hewan dengan skala pabrik farmasi dengan total produk lebih dari tiga puluh varian, maka membutuhkan prasarana berupa gedung fasilitas produksi, pengujian dan pengembangan, kandang hewan percobaan dan pengujian, instalasi pemeliharaan hewan pengujian dan percobaan, gudang bahan dan produk jadi, ruang mesin, genset dan boiler serta prasarana penunjang lainnya. Adapun sarana yang dibutuhkan antara lain BCS, coolroom, hot room, incubator, autoclave, steam, dray oven, centrifuge, mikroskop, alat PCR dan sequencing, deep freezer, refrigerator, freezdried, hidrofur, dan banyak lagi yang banyak jumlahnya dari masing-masing alat tersebut. Selain itu terdapat instalasi listrik, PDAM, internet, telepon, CCTV, IPAL dan steam serta sarana pendukung lainnya berupa genset dan boiler. Dengan banyaknya sarana dan prasarana tersebut maka Tim Kerja Prasarana dan Sarana harus ekstra bekerja dan manajemen waktu dengan baik.

Di samping tugas tersebut di atas, Bagian Umum mempunyai tugas tambahan dalam hal :

1. **Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 terintegrasi dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016**

Penerapan sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 merupakan komitmen BLU PUSvetma untuk memberikan jaminan mutu atas layanan yang dimiliki dengan meningkatkan kinerja organisasi dalam menjalankan kegiatan produksi, pengujian, pengembangan demi terlaksananya pelayanan prima. Dalam penerapan sistem manajemen mutu, kepuasan pelanggan pengguna produk layanan menjadi prioritas utama. Penerapan sistem manajemen mutu ini dilakukan pada seluruh proses bisnis secara global. BLU Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO 9001 sejak tahun 2012 yang pada waktu itu masih ISO 9001:2008, sejak 3 Desember 2018 Pusvetma telah melakukan *upgrade* Sistem Manajemen Mutu ke SNI ISO 9001:2015 dengan nomor akreditasi LSSM-049-IDN yang berlaku sampai 2 Desember 2021 dan setiap tahun secara terjadwal dilakukan surveillance oleh lembaga sertifikasi.

Pemerintah telah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan

Tahun 2017 yang berisi instruksi yang ditujukan kepada seluruh kementerian dan lembaga pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi, dari berbagai aspek sesuai karakteristik tupoksi instansi masing-masing.

Untuk mengimplentasikan insruksi tersebut dan meminimalisir terjadinya KKN dan penyuapan, pada tanggal 3 Desember 2018 Pusvetma telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan nomor akreditasi LSSMAP-001-IDN yang berlaku sampai 2 Desember 2021.

2. **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018**
Dengan penerapan ISO 45001:2018 maka akan diperoleh manfaat utama melalui pendekatan yang terstruktur dan efektif dalam mengelola keselamatan dan kesehatan kerja. ISO 45001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang memberikan panduan bagi organisasi untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko terkait K3. Standar ini tidak hanya berkontribusi pada keamanan dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga memiliki dampak positif pada efisiensi operasional dan reputasi institusi.

Terdapat manfaat nyata dari penerapan Manajemen K3 antara lain, dapat mengurangi kecelakaan dan dederak Kerja, meningkatkan kepatuhan hukum dan peraturan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi biaya dan risiko, meningkatkan keterlibatan SDM dengan mendorong partisipasi aktif seluruh SDM dalam pengembangan dan pelaksanaan kebijakan K3. SDM yang merasa memiliki peran dalam keselamatan dan kesehatan kerja cenderung lebih berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman.

3. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dilakukan dengan cara memantau, memberi peringatan dini dan segera mengambil tindakan yang nyata dan benar apabila di dalam kegiatan organisasi terdapat kekeliruan, kelemahan sistem administrasi yang dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan. Pengendalian dilakukan setiap triwulan dan melaporkan hasil implementasi kepada pimpinan dan mengirim Laporan Hasil Implementasi kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

b. Kelompok Substansi Produksi Obat Hewan

Kelompok Substansi Produksi Obat Hewan mempunyai tugas melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis. Kelompok Produksi Obat Hewan mempunyai 2 Tim Kerja yaitu Tim Kerja Produk Zoonosis dan Tim Kerja Produk Non Zoonosis. Pada tahun anggaran 2023, Tim Kerja Produk Zoonosis memiliki target untuk memproduksi vaksin Anthravet, Brucivet, Neo Rabivet, Afluvet, Vaksin PMK, Antigen AI, Antigen Brucella RBT, Kit ELISA Rabies dan serum positif dan negative. Tim Kerja Produk Non Zoonosis memproduksi vaksin Septivet, JD-Vet,

Komavet, Lentovet, Antigen ND, Antigen Pullorum, Antigen Mycoplasma dan serum positif dan negatif.

Pada tahun Anggaran 2024, Kelompok Sustansi Produksi Obat Hewan melakukan produksi dari anggaran RM dengan target sesuai RKAKL dan Perjanjian Kinerja dengan PKH sebesar 7.175.100 dosis. Dari target tersebut diperoleh realisasi produksi per 30 September 2024 sebesar 2.999.172 dosis atau 41,80%. Penentuan jenis produk yang diptargetkan produksinya menyesuaikan permintaan pelanggan sesuai informasi dari Kelompok Sustansi Pemasaran dan Distribusi.

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI 2024 s/d September
Tahun Anggaran 2024 melakukan produksi dari anggaran RM

Tabel 4 Target dan Realisasi Produksi Anggaran RM

NO	VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER BATCH	TARGET		REALISASI PRODUKSI											Jumlah Dosis per kemasan
			BATCH	dosis	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	A5 (dosis)	%	
A.1	AFLUVET HILOW	1.000.000	5	4.896.050				142.000	227.000	332.000	343.000	493.000	309.000	1.846.000	37,70	1000
2	ANTHRAVET	100.000	2	200.000									119.000	119.000	59,50	200
3	NEO RABIVET	30.000	15	450.000					60.140		131.620	68.110		259.870	57,75	10
4	ATG. BRUCELLA RBT	30.000	20	600.000	60.000		30.000	30.000	60.000	60.000	60.000		60.000	360.000	60,00	300
5	KIT ELISA RABIES	1.950	4	7.800							3.900			3.900	50,00	2 plate = 78 sampel
10	KIT ELISA RABIES URAI	1.050	1	1.050									1.050	1.050	100,00	2 plate = 42 sampel
6	ANTIGEN AI	250.000	1	250.000										-	0,00	250
7	SERUM (+) AI	2.000	4	8.000			1.880				2.000		4.000	7.880	98,50	40
8	SERUM (-) AI	2.000	4	8.000							2.000		3.680	5.680	71,00	40
9	SERUM (+) BRUCELLA	1.650	1	1.650							1.650		1.650	3.300	200,00	33
10	SERUM (-) BRUCELLA	1.650	1	1.650							1.650			1.650	100,00	33
B.1	SEPTIVET	150.000	2	300.000										-	0,00	100
2	JD-VET	20.000	3	60.000		37.000			8.000	8.850		14.000		67.850	113,08	50
3	ATG. PULLORUM	100.000	3	300.000						101.000			102.000	203.000	67,67	200
4	ATG. MYCOPLASMA	10.000	1	10.000			12.000							12.000	120,00	200
5	SERUM (+) S. PULLORUM	1.000	1	1.000					200		540	1.000		1.740	174,00	20
6	SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	1	1.000					400				1.000	1.400	140,00	20
7	SERUM (+) Mycoplasma	1.000	0,2	200					200					200	100,00	20

8	SERUM (-) Mycoplasma	1.000	0,7	700					700					700	100,00	20
9	S-CoVet ASF	35.008	2	70.000			62.992		7.104				23.856	93.952	134,22	16
10	SERUM (+) ND	2.000	3	6.000									8.000	8.000	133,33	40
11	SERUM (-) ND	2.000	1	2.000							2.000			2.000	100,00	40
	JUMLAH A :	Zoonosis		6.424.200	60.000	-	31.880	172.000	347.140	392.000	545.820	561.110	498.380	2.608.330	40,60	
	JUMLAH B :	Nonzoonosis		750.900	-	37.000	74.992	-	16.604	109.850	2.540	15.000	134.856	390.842	52,05	
	Total	Yanprod		7.175.100	60.000	37.000	106.872	172.000	363.744	501.850	548.360	576.110	633.236	2.999.172	41,80	

Secara umum ketersediaan bahan baku produksi di tahun 2024 sampai dengan akhir September tidak mengalami kendala karena pemesanan ke penyedia dilakukan beberapa bulan sebelum stok di gudang habis sehingga tidak sampai mengalami keterlambatan kedatangan.

Di tahun 2024 penerapan *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) untuk masing-masing produksi dan pengujian semakin baik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperketat pengawasan di titik-titik kritis pada setiap tahap produksi, sehingga kemungkinan gagal produksi atau produk tidak memenuhi syarat (TMS) dapat dicegah.

c. Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.279/KPTS/OT.050/M/06/2023 Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian pertanian, bahwa Kelompok Pelayanan Mutu dan pengembangan Produk (PPMPP) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional penyakit mulut dan kuku

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok PPMPP menyelenggarakan fungsi:

1. Pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektifitas obat hewan serta surveilans, diagnose, uji rujukan penyakit mulut dan kuku.
2. Pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus

Metode yang dilakukan Kelompok PMPP terdiri dari :

- a) Untuk pengujian vaksin, antigen dan antisera mengacu pada OIE dan FOHI,
- b) Untuk pengembangan produk mengacu pada jurnal-jurnal nasional, internasional, FOHI dan OIE.

C.1 Tim Kerja Pengujian Mutu

1. Pengujian Vaksin, antigen dan antisera

Telah dilakukan pengujian terhadap 9 jenis vaksin, 2 kit diagnostik, 7 jenis antigen dan 14 jenis serum, pengujian IPC, pengujian ulang, pengujian penelitian serta pengujian sampel lainnya (laporan pengujian zoonosis dan non zoonosis terlampir

2. Pelaksanaan surveilans dan pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

Pelaksanaan surveilans PMK sampai dengan bulan September 2024 belum dapat diawali dengan melakukan pertemuan Rapat Koordinasi Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku sebagaimana telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan belum adanya anggaran yang tercantum dalam RKAKL terkait Kegiatan Surveilans PMK. Namun BBVF Pusvetma masih melakukan pengujian terhadap sampel PMK dari sampel pasif yang dikirimkan oleh instansi atau swasta baik untuk diagnose maupun untuk keperluan lalu lintas. BBVF Pusvetma juga melakukan pengujian terhadap sampel-sampel internal dan sampel hasil investigasi lapangan terkait pelaporan dugaan PMK.

Berdasarkan Rincian kertas kerja satker T.A. 2024 - DIPA, belum terdapat jumlah sampel yang ditetapkan sampai akhir Desember 2024 sehingga BBVF Pusvetma melakukan proyeksi target sampel pasif sebanyak 150 sampel. Sampel diuji menggunakan metode Elisa NSP untuk mendeteksi antibodi NSP PMK akibat infeksi virus lapang, metode Elisa SP O dan SP A untuk mendeteksi antibodi yang ditimbulkan dari hasil vaksinasi PMK dan qRT-PCR dengan menggunakan primer 3D dan 5UTR untuk mendeteksi antigen PMK. Hasil uji sampel yang dikoleksi sampai bulan September 2024 sebanyak 3315 sampel yang terbagi menjadi tiga pengujian. Hasil Elisa NSP sebanyak 147 sampel adalah 13,6% (20 sampel) positif dan 86,9% (127 sampel) negatif. Hasil Elisa SP O sebanyak 142 sampel adalah 23,9% (36 sampel) positif, 4,23% (6 sampel) doubtful dan 71,83% (102 sampel) negatif. Hasil Uji PCR sebanyak 3026 sampel adalah 4,73% (143 sampel) positif dan 95,27% (2883 sampel) negatif. (Laporan Surveilans PMK sampai bulan September 2024 terlampir).

3. Pencapaian kinerja sampai dengan bulan September dibuat berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dengan pengujian seluruh sampel produk yang telah diproduksi oleh Kelompok Pelayanan Produksi dan sampel luar sesuai keperluan yang ditetapkan.

Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi Tahun 2024

NO	PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		KET
		Tanding	DOSIS PER TANDING	JUMLAH DOSIS	SELESAI UJI (Tanding)	SEDANG UJI (Tanding)	
VAKSI/ ANTIGEN							
1	Afluvet	-	1.000.000	2.000.000	-	-	
2	Afluvet HiLow	-	1.000.000	2.000.000	5	1	A109CD02, A109CD03, A109CE01, A109CE02, A109CE03,
2	Vaksin Anthravet	-	1.000	200.000	1	1	A101CD01
3	Vaksin Brucivet	-	4.000	40.000	-	-	-
4	Vaksin Neo Rabivet	-	36.000	360.000	10	1	A108CD25, A108CE01, A108CE02, A108CE03, A108CE04, A108CE05, B101CE06, A108CE07, A108CE08, A108CE09, A108CE10
5	Vaksin Neo Rabivet G7	-			1	-	A110CE01
6	Antigen AI 2.1.3 Barru	-	500	125.000	-	-	
7	Antigen AI 2.3.2	-	1.500	375.000	-	-	
8	Antigen AI H9N2	-	500	125.000	-	-	
9	Antigen RBT	-	1.600	480.000	12	2	B101CE01, B101CE02, B101CE03, B101CE04, B101CE05, B101CE06, B101CE07, B101CE08, B101CE09, B101CE10, B101CE11, B101CE12
10	Kit ELISA Rabies	-	300	23.400	2	-	D101CE01, D101CE02
11	Kit ELISA Rabies Urai	-	50	2.100	-	1	
SERUM							
1	Positif AI H5N1	-	450		-	-	
2	Positif AI H9N2	-	100	4.000	-	-	
3	Positif AI	-	100		4	-	C106CE01, C106CE02, C106CE03, C106CE04
4	Negatif AI	-	100		3	-	C107CE01, C107CE02, C107CE03
5	Negatif AI H5 & H9N2	-	400	16.000	-	-	
6	Positif Brucella	-	250	8.250	2	-	C102CE01, C102CE02
7	Negatif Brucella	-	150	4.950	2	-	C101CE01, C101CE02

Tabel 6 Pengujian Produk Non zoonosis

NO	PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		KET
		Tanding	KEMASAN	DOSIS	SELESAI UJI (Tanding)	SEDANG UJI (Tanding)	
VAKSIN/ ANTIGEN							
1	VaksinSeptivet		12.000	150.000			A202CD05, A202CD06, A202CD07
2	Vaksin JD-vet		2.700	20.000	3	1	A202CE01, A202CE02, A202CE03, A202CE04
3	Vaksin Aphotvet (PMK)	0	-	-	0	1	Prototipe 2
4	Antigen Pullorum		3.000	100.000	2		B201CE01, B201CE02
5	Antigen Mycoplasma		300	10.000	1		B202CE01
6	Antigen ND		5.000	250.000			
SERUM							
1	Positif ND		350	2.000	1		C201CE01
2	Negatif ND		150	2.000	2		C202CE01, C202CE02
3	Positif S. Pullorum		150	1.000	3		C203CE01, C203CE02, C203CE03
4	Negatif S. Pullorum		100	1.000	2		C204CE01, C204CE02
5	Positif Mycoplasma		100	1.000	1		C205CE01
6	Negatif Mycoplasma		100	1.000	1		C206CE01
7	Scovet ASF		15.000	35.008	7		C207CE01, C207CE02, C207CE03, C207CE04, C207CE05, C207CE06, C207CE07
8	Pemeriksaansampel TAB	-	-	-	-	-	30 sampel
9	Pemeriksaansampel serum dariluar (RBT)	-	-	-	-	-	675 sampel

Penerapan system Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen untuk menjamin kualitas produk Pusvetma dengan menjalankan kegiatan pengujian. Dalam penerapan system ini, kualitas produk, kepuasan pengguna produk vaksin, antigen dan antisera merupakan salah satu alasan utama terhadap jaminan mutu produk.

Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008 sejak tanggal 26 Agustus 2005 dengan nomer akreditasi LP- 293- IDN serta telah melakukan reakreditasi yang ditetapkan pada tanggal 2 Januari 2019 dan berlaku sampai 1 Januari 2023 dengan pemutakhiran SNI ISO/IEC 17025:2017.

Tabel 7 Laporan PMK s/d September 2023

No	Asal Sampel	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Sampel	Hasil Pengujian		Hasil Pengujian			Hasil Pengujian			
					Elisa NSP PMK		Elisa SP O PMK			PCR PMK			
					Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif		
1	NQC	Jawa Timur	Kota Surabaya	Serum	5	0	-	-	-	21	0		
2	Diagnosa Internal	Jawa Timur	Kota Surabaya	Serum	-	52	13	4	35	-	6		
				Swab	-	-	-	-	-	5	6		
				Plasma	-	-	-	-	-	0	2		
				Isolat	-	-	-	-	-	6	7		
				Air minum	-	-	-	-	-	0	1		
			Kota Batu	Serum	9	15	12	2	10	0	4		
3	Diagnosa Berbayar	Jawa Timur	Mojokerto	BOAH	-	-	-	-	-	0	3		
			Jombang	BOAH	-	-	-	-	-	0	2		
			Pasuruan	Serum	-	-	-	-	-	1	0		
				Swab	-	-	-	-	-	1	0		
		Jawa Barat	Kota Bandung	Swab	-	-	-	-	-	0	5		
4	Diagnosa Eksternal	Jawa Timur	Probolinggo	Serum	-	-	-	-	-	1	0		
				Swab	-	-	-	-	-	0	1		
		Sulawesi Selatan	Selayar	Serum	0	45	0	0	45	-	-		
		Lampung	Kota Bandar Lampung	Swab	-	-	-	-	-	2	1		
5	Konfirmasi	Jawa Timur	Malang	Swab	-	-	-	-	-	0	6		
6	Uji Banding	Sumatera Barat	Agam	Serum	2	1	2	0	1	-	-		
7	Investigasi	Jawa Timur	Kediri	Swab	-	-	-	-	-	4	2		
				Serum	3	7	6	0	4	0	3		
				Plasma	-	-	-	-	-	6	1		
				Probang	-	-	-	-	-	2	0		
					Gresik	Swab	-	-	-	-	-	2	0
						Serum	1	7	1	0	7	-	6
						Plasma	-	-	-	-	-	4	4
						Swab	-	-	-	-	-	8	3
			Probang	-	-	-	-	-	2	0			
8	Lalu Lintas	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	BOAH	-	-	-	-	-	0	1		
			Kota Jakarta Utara	BOAH	-	-	-	-	-	0	10		
		Jawa Tengah	Semarang	Swab	-	-	-	-	-	0	5		
			Semarang	BOAH	-	-	-	-	-	0	4		
		Bali	Kota Denpasar	BOAH	-	-	-	-	-	0	3		
		Maluku	Maluku Tengah	Serum	-	-	-	-	-	0	13		
			Maluku Barat Daya	Serum	-	-	-	-	-	0	36		
		Sulawesi Selatan	Bulukumba	Serum	-	-	-	-	-	0	16		
		NTT	Belu	Serum	-	-	-	-	-	0	40		
			Nagekeo	Serum	-	-	-	-	-	0	71		
			Kota Kupang	Serum	-	-	-	-	-	0	11		
			Sabi Raijua	Plasma	-	-	-	-	-	0	272		
			Malaka	Plasma	-	-	-	-	-	0	63		
			Timur Tengah Utara	Plasma	-	-	-	-	-	0	50		
		Manggarai Timur	Swab	-	-	-	-	-	0	2			
Papua Barat Daya	Sorong	Serum	-	-	-	-	-	0	5				
Papua Selatan	Merauke	Serum	-	-	-	-	-	0	32				

No	Asal Sampel	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Sampel	Hasil Pengujian		Hasil Pengujian			Hasil Pengujian	
					Elisa NSP PMK		Elisa SP O PMK			PCR PMK	
					Positif	Negatif	Positif	Doubtful	Negatif	Positif	Negatif
8	Lalu Lintas	Jawa Timur	Blitar	Serum	-	-	-	-	-	12	213
			Blitar	Swab	-	-	-	-	-	2	28
			Blitar	BOAH	-	-	-	-	-	0	2
			Jombang	Serum	-	-	-	-	-	0	20
			Jombang	BOAH	-	-	-	-	-	0	8
			Bangkalan	Serum	-	-	-	-	-	25	146
			Bangkalan	Swab	-	-	-	-	-	5	670
			Pamekasan	Serum	-	-	-	-	-	0	20
			Pamekasan	Swab	-	-	-	-	-	3	36
			Sampang	Serum	-	-	-	-	-	0	35
			Sampang	Swab	-	-	-	-	-	7	175
			Kota Batu	Serum	-	-	-	-	-	4	378
			Kota Batu	Plasma	-	-	-	-	-	0	1
			Kota Batu	Swab	-	-	-	-	-	0	31
			Malang	Serum	-	-	-	-	-	0	12
			Malang	Straw	-	-	-	-	-	0	30
			Malang	Probang	-	-	-	-	-	0	4
			Malang	Swab	-	-	-	-	-	0	4
			Malang	BAH	-	-	-	-	-	0	1
			Malang	BOAH	-	-	-	-	-	0	6
			Kota Surabaya	Serum	-	-	-	-	-	0	10
			Kota Surabaya	BOAH	-	-	-	-	-	0	35
			Mojokerto	Plasma	-	-	-	-	-	0	5
			Mojokerto	BOAH	-	-	-	-	-	0	5
			Pasuruan	Serum	-	-	-	-	-	0	20
			Pasuruan	BOAH	-	-	-	-	-	0	1
			Pasuruan	BAH	-	-	-	-	-	0	1
			Probolinggo	Serum	-	-	-	-	-	0	4
			Lumajang	Serum	-	-	-	-	-	0	56
			Lumajang	Plasma	-	-	-	-	-	0	3
			Jember	Swab	-	-	-	-	-	0	5
			Bondowoso	Serum	-	-	-	-	-	20	24
			Pacitan	Serum	-	-	-	-	-	0	40
			Pacitan	Plasma	-	-	-	-	-	0	5
			Sidoarjo	Serum	-	-	-	-	-	0	1
			Sidoarjo	BAH	-	-	-	-	-	0	5
			Sidoarjo	BOAH	-	-	-	-	-	0	20
			Gresik	BOAH	-	-	-	-	-	0	8
			Lamongan	Plasma	-	-	-	-	-	0	60
			Lamongan	Swab	-	-	-	-	-	0	22
Tuban	Serum	-	-	-	-	-	0	18			
Tulungagung	Serum	-	-	-	-	-	0	18			
					20	127	34	6	102	143	2883
Jumlah sampel					147		142			3026	
					3315						

C.2 Tim Kerja Pengembangan Produk

Tim Kerja Pengembangan Produk mempunyai tugas melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus dengan kegiatan:

1. Pengkajian/Penelitian

Pengkajian/Penelitian yang dilakukan Seksi Pengembangan Produk pada Tahun 2024 berjumlah 14 penelitian/pengkajian

2. Pemeliharaan Ayam dan Telur SAN sd bulan September 2024

a. Jumlah Ayam : 181 ekor

b. Stok akhir telur : 177 butir (*data berubah setiap hari*)

Pengeluaran telur umur nol hari untuk produksi dan pengujian (PMP) adalah sebanyak 12.816 butir.

3. Jumlah populasi akhir mencit hingga September 2024 adalah sebanyak 450 ekor untuk mencit *bulb-C*.

4. Instalasi Kandang Hewan dan Laboratorium Antisera Batu September 2023 melakukan perawatan dan peningkatan mutu hewan uji antisera yang terdiri dari :

1. Sapi FH : 2 ekor (betina)
2. Sapi Bali : 10 ekor (jantan/betina)
3. Kuda : 1 ekor (jantan)
4. Kambing : 15 ekor (betina)
5. Domba : 1 ekor (betina)

5. Tabel 8. Pelayanan Magang/PKL/Penelitian

No	Bulan	Jml Mahasiswa magang	Grade	Lama magang
1	Januari	9 org	S1	21 hari
2	Februari	9 org	S1	21 hari
3	Maret	5 org	S1	18 hari
4	April	5 org	S1	14 hari
5	Mei	-	-	-
6	Juni	1 org	S1	60 hari
7	Juli	5 org	S1	21 hari
8	Agustus	7 org	S1	12 hari
9	September	4 org	S1	10 hari
	Total	45 org		187 hari

6. Tabel 9. Pelayanan Bimtek

No	Bulan	Nama Bimtek	Jumlahpeserta	Lama Bimtek
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	-	-	-
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	BimtekBiomolekuler dan Mikrobiologi	2 org	10
8	Agustus	-	-	-
9	September	-	-	-

7. Tabel 10. Fasilitasi Pelayanan Pemeriksaan Sampel Biomolekuler dan ELISA

No	Jenis Uji	Jml								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sept
1	PCR konvensional AI	1	2	0	0	0	0	0	0	0
2	PCR konvensional Brucella	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PCR konvensional Anthrax	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PCR konvensionalPMK	0	0	0	0	0	12	0	0	0
5	PCR konvensional CSF	4	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PCR konvensional LSD	0	0	0	4	0	0	0	0	0
7	PCR konvensional SE	4	0	0	0	16	0	0	0	19
8	PCR Real time Jembrana	0	1	0	1	2	0	0	0	1
9	PCR Real time AI	73	56	148	371	245	154	36	26	17
10	PCR Real time PMK	39	213	161	77	305	347	90	98	76
	PCR Real time LSD	9	6	25	20	9	4	9	10	10
11	PCR Jembrana	0	0	0	0	0	57	C	0	0
12	PCR Real Time ASF	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Elisa LSD	0	0	0	146	150	12	0	0	0
14	Sekuensing	0	0	0	0	0	5	0	0	0

8. Tabel 11. Pelayanan Uji MTT

No	Bulan	Jumlah	Grade
1	Januari	0	S1
2	Februari	0	S1
3	Maret	3	S1
4	April	0	S1
5	Mei	0	S1
6	Juni	1	S1
7	Juli	0	S1
8	Agustus	0	S1
9	September	1	S1

9. Tabel 12. Pelayanan Uji Validasi Kit Diagnostik

No	Nama Mahasiswa	Lama Pendampingan	Asal Univ
1	Cindha Puspa R	19 Feb – 14 April 2024	UNESA
2	Nur Ifanalndriati	28 – 31 Maret 2024	PoltekesKemenkes
3	Difa Alif A	1 – 2 April 2024	PoltekesKemenkes
4	MiftahuulJanah	1 – 2 April 2024	PoltekesKemenkes
5	ClarisaAndini	1 – 2 April 2024	PoltekesKemenkes
6	Nur RofiAmaliahFadly	1 – 2 April 2024	PoltekesKemenkes
7	Devi Puspanjali	1 – 2 April 2024	PoltekesKemenkes
8	Feyza Jasmine	1 – 2 April 2024	PoltekesKemenkes
9	Muhammad Ikhsan	2 – 22 Mei 2024	UNUSA
10	Rifka Windy Agustiandani	2 – 22 Mei 2024	UNUSA
11	Wilhemus Dionysius M.R.B	21 Mei 2024	UNUSA
12	Hadiyah B Yahya	4 – 30 Mei 2024	UMAHA
	Total	12 org	

Tabel 13. Rekapitulasi pendapatan layanan penunjang di subkelompok Pengembangan Produk sampai dengan Bulan September 2024:

No	JenisLayanan	Volume	Tarif(Rp)	Jumlah(Rp)	Keterangan
1	Pendampingan operasional penelitian a.S1	12	400.000	4.800.000	
	Jumlah			4.800.000^(a)	
2	Pelayananpemeriksaand iagnostika a. Uji PCR konvensionalPCR b. Uji RealtimePCR (LSD, Jembrana) c. Uji PCR(LSD) d. Uji Elisa LSD e. Uji Validasi kit Elisa f. Uji Validasi kit PCR g. Uji Sekuensing h. Uji toksisitas (MTT) • S1 • S2	47 1131 102 308 0 0 5 4	400.000 425.000 550.000 230.000 5.356.000 13.856.000 250.000 2.000.000 2.500.000	18.800.000 480.675.000 56.100.000 70.840.000 0 0 1.250.000 8.000.000 0	
	Jumlah			635.665.000^(b)	

3	Magang/PKL/Kunjungan a. D3 b. D4/S1	45org/ 187hr	30.000	252.450.000	
	Jumlah			252.450.000^(c)	
4	BimbinganTeknis a.Bimtek Elisa Rabies dan PMK	2org	2.000.000	4.000.000	
	Jumlah			4.000.000^(d)	
5	Penjualan hewan coba dan telur SAN a. TAB umur 0 hari b. Mencit ddY c. Mencit Balb/C	71 butir 13.492 ekor 233 ekor	15.000 6.000 25.000	1.065.000 80.952.000 5.825.000	
	Jumlah			87.842.000 (e)	
	JUMLAH (a+b+c+d+e)			984.757.000(*)	

D.1 Tim Kerja Informasi dan Pemasaran

Tim kerja informasi dan pemasaran secara garis besar mempunyai tugas melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual yang jika diperinci menjadi :

1. Pemberian informasi, promosi dan pemasaran hasil produksi dan layanan non produksi;
2. Penyiapan bahan urusan kerjasama;
3. Penanganan administrasi layanan penelitian, magang/PKL, kunjungan dan pengujian sampel;
4. Pelayanan purna jual;
5. Pembuatan desain atribut produk dan bahan informasi;
6. Pendaftaran hak merek produk;
7. Penyiapan pengukuran citra organisasi.

Tim kerja penjualan dan distribusi mempunyai tugas melakukan urusan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan yang jika diperinci menjadi:

1. Melakukan penyimpanan produk dan pemantauan rantai dingin;
2. Mendistribusikan produk untuk alokasi berdasarkan permintaan Direktur Kesehatan Hewan;
3. Melakukan penjualan produk mengirim produk sampai ke tujuan.

Kelompok Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, meningkatkan koordinasi dengan stakeholder internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima dan meningkatnya kepuasan pelanggan.

Sistem pelayanan produk Pusvetma menggunakan sistem pelayanan terbuka yaitu pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk Pusvetma. Untuk mendapatkan informasi produk Pusvetma yang dibutuhkan oleh pengguna layanan disediakan akses berupa leaflet, brosur dan alat akses elektronik yaitu melalui website www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id atau *whatsapp*.

Mekanisme pelayanan produk Pusvetma dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langsung, dengan cara pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) Pusvetma; dan
- b. Tidak langsung, dengan cara pengguna layanan mengajukan permohonan layanan dapat melalui telepon, whatsapp, sms, email, fax atau pemesanan *online* melalui website.

Pada tahun 2024, kontrak kinerja Pusvetma dengan Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) Kementerian Keuangan untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.17.500.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Dua Ratus Tujuh juta Lima Ratus Ribu Rupiah), Realisasi s/d 30 September 2024 berikut:

1. Realisasi Pendapatan Bidang BLU sebesar Rp.10.463.908.730,-
2. Realisasi Optimalisasi Aset sebesar Rp.1.756.443.229,-
3. Jumlah Layanan dan Pemasaran Distribusi sebesar 3.417.260 dosis

Kelompok Substansi ini mempunyai tugas dan peran dalam hal layanan sebagai berikut:

- a. Melakukan penyimpanan, promosi, pendistribusian hasil produksi serta melakukan layanan kerjasama, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan pengelolaan informasi meliputi jasa penyimpanan produk, pelayanan pengepakan (emballage) produk, pelayanan yang bersifat kontraktual;
- b. Berkoordinasi dengan Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP) memastikan kesiapan pengujian untuk selanjutnya disampaikan kepada pengguna layanan disertai dengan tarif pengujian dan menyampaikan hasil uji kepada pengguna layanan;
- c. Berkoordinasi dengan bidang lain untuk memastikan kesiapan layanan penunjang di bagian/bidang yang menangani layanan penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan. Menginformasikan kesiapan layanan

penunjang ke pengguna layanan disertai dengan informasi tarif penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan;

- d. Menerima pengaduan dari pengguna layanan secara langsung di Unit Layanan Terpadu (ULT) atau secara tidak langsung melalui telepon, wa, sms, email, fax atau online melalui website Pusvetma.

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, pelayanan publik yang berkualitas, cepat, transparan, mudah, terjangkau dan terukur dengan memanfaatkan secara maksimal media sosial, meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima yang terintegrasi pada Unit Layanan Terpadu (ULT) dan meningkatnya kepuasan pengguna layanan dengan menerapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020 tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Pusat Veteriner Farma. Dalam melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan dalam hal layanan penjualan dan layanan penunjang menggunakan tarif yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Pada Kementerian Pertanian, dan sebagai turunan dari peraturan tersebut dalam Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 26015/Kpts/KU.010/F4.H/10/2020 tentang Pengenaan, Penetapan, Kriteria, Dan Tata cara Pemberian Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 yang selanjutnya diperbaharui pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma dan Peraturan Menteri Pertanian No 14 Tahun 2021 tentang Kelompok dan Sub Kelompok Substansi, Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi mempunyai dua Sub Kelompok Substansi yaitu Sub Kelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama dan Sub Kelompok Substansi Distribusi dan Penjualan Produk.

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi terus berusaha meningkatkan kompetensi, pelayanan publik yang berkualitas, cepat, transparan, mudah, terjangkau dan terukur dengan memanfaatkan secara maksimal media sosial, meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* internal maupun eksternal demi terlaksananya pelayanan

prima yang terintegrasi pada Unit Layanan Terpadu (ULT) dan meningkatnya kepuasan pengguna layanan dengan menerapkan Standar Pelayanan Publik (SPP).

D.1 Tim Kerja Pemasaran dan Kerjasama

Tim Kerja Informasi dan Pemasaran secara garis besar mempunyai tugas melakukan persiapan bahan urusan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pemberian informasi, promosi hasil produksi, dokumentasi hasil kegiatan, serta pemberian pelayanan purna jual yang jika diperinci menjadi :

1. Pemberian informasi, promosi dan pemasaran hasil produksi dan layanan non produksi;
2. Persiapan bahan urusan kerjasama;
3. Penanganan administrasi layanan penelitian, magang/PKL, kunjungan dan pengujian sampel;
4. Pelayanan purna jual;
5. Pembuatan desain atribut produk dan bahan informasi;
6. Pendaftaran hak merek produk;
7. Persiapan pengukuran citra organisasi.

Sampai dengan 30 September 2024 Tim Kerja Informasi dan Pemasaran telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan sebagai berikut :

1. Menerima kunjungan tamu untuk meminta informasi layanan, memesan/membeli produk ataupun untuk menggunakan layanan jasa yang datang ke ULT;
2. Mengoptimalkan penanggung jawab pemasaran produk berdasarkan area pemasaran di seluruh Indonesia agar mempermudah koordinasi dengan pengguna layanan dalam rangka pemasaran produk Pusvetma;
3. Melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Public dan Public Hearing pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan Narasumber Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi Jawa Timur, dan Pakar dari Akademisi, dengan peserta seluruh pelanggan atau mitra Pusvetma baik instansi pemerintah, swasta maupun perorangan;
4. Mendesain dan membuat media promosi dan kemasan produk diantaranya berupa etiket, leaflet, brosur, banner, poster, baliho, backdrop, stiker, kartu nama, souvenir, plakat, kop kertas surat dan map Pusvetma;
5. Secara proaktif melakukan promosi ke seluruh Dinas Peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota, Balai/Balai Besar Veteriner, Balai Karantina Hewan, Ikan

dan Tumbuhan, Laboratorium Tipe B dan C serta pelanggan ataupun calon pelanggan lainnya dengan mengirimkan informasi dan spesifikasi produk Pusvetma, dalam bentuk *broadcast online* yang terangkum dan dapat dilihat di http://bit.ly/Produk_Pusvetma_2024, mengikuti kegiatan pameran, memberikan konsultasi secara gratis dan memberikan media promosi leaflet, kartu nama, souvenir, serta daftar harga kepada pengguna layanan;

6. Penandatanganan MoU dengan perjanjian kerja sama sebagai berikut:
 1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya tentang Perjanjian Kerja Sama tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
 2. PT Radhyan International Satwatama tentang Pemanfaatan Aset Gedung Bisnis I Sebelah Utara untuk Klinik Hewan;
 3. Soto Kudus Mas Kliwon tentang Pemanfaatan Aset Gedung Bisnis I Sebelah Selatan untuk Rumah Makan;
 4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Penempatan Investasi Jangka Pendek Deposito;
 5. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penempatan Investasi Jangka Pendek Deposito;
 6. Balai Veteriner Bukittinggi tentang Nota Kesepahaman Dukungan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Rabies di Indonesia dan KAK Alih Teknologi KIT Elisa Rabies;
 7. Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, untuk Pengadaan Reagen Pusvetma (Antigen AI 2.000 dosis, Serum Negatif AI 160 dosis, Serum Positif AI 160 dosis, Ag ND 2.500 dosis, Serum Positif ND 160 dosis, Serum Negatif Brucella 165 dosis, Serum Positif Brucella 165 dosis, dan Kit Elisa Rabies Urai 294 dosis);
 8. UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Bali untuk Pengadaan Bahan-bahan Kimia berupa Antigen Pullorum 9.000 dosis, Antigen RBT 600 dosis, Kontrol Negatif RBT 99 dosis, dan Kontrol Positif RBT 99 dosis;
 9. UPTD Balai Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Bali untuk Pengadaan Bahan-bahan Kimia berupa Kontrol Negatif Pullorum 60 dosis, Kontrol Positif Pullorum 40 dosis;

10. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Provinsi Bali untuk Pengadaan Vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 119.380 dosis;
 11. Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Jembrana untuk Pengadaan Vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 4.120 dosis;
 12. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karangasem untuk Belanja Obat-Obatan Lainnya-Belanja Vaksin Rabies Inaktif Strain Pasteur dengan Merek Dagang Vaksin Neo Rabivet sebanyak 23.810 dosis;
 13. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk Pengadaan Vaksin Rabies sebanyak 20.000 dosis;
7. Memberikan pelayanan terkait dengan layanan penunjang seperti kunjungan, magang/Praktek Kerja Lapangan, pemeriksaan diagnostika, pemanfaatan fasilitas, dan penjualan hewan coba; dan
 8. Layanan purna jual telah dilaksanakan secara baik dengan melibatkan unit-unit terkait. Layanan purna jual dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna layanan. Pengaduan sendiri memiliki tiga maksud utama yaitu untuk mendapatkan haknya mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, untuk menghindari kejadian serupa terhadap pengguna layanan dan supaya pelaku pelayanan lebih meningkatkan kualitas layanannya. Dalam hal ini, Pusvetma selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan sehingga diharapkan akan tercapainya kepuasan pengguna layanan. Layanan purna jual yang dilakukan selama ini seperti dalam hal pemberian informasi/konsultasi pasca pelayanan, pemenuhan dokumen terkait produk untuk kebutuhan akreditasi di instansi konsumen dan penanganan pengaduan. Pengaduan masyarakat bisa disampaikan melalui kotak pengaduan yang terletak di lobi utama dan di Unit Layanan Terpadu (ULT) serta melalui melalui telepon/WA ke nomor 081386485599 atau ke Halo_Pusvetma nomor 082134449266.
 9. Dalam pengukuran citra instansi, Tim Kerja Informasi dan Pemasaran secara sampling membagikan kuisisioner penilaian terhadap instansi yang selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Bagian Umum. Hasil ini dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya mengingat kepuasan masyarakat dapat dijadikan acuan bagi keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

D.2 Tim Kerja Distribusi dan Penjualan

Tim Kerja Distribusi dan Penjualan Produk sampai dengan bulan Desember tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan penyimpanan produk, pemantauan rantai dingin dan pendistribusian produk sampai ke pengguna layanan.

a. Penyimpanan Produk

Subkelompok ini melakukan penyimpanan hasil produksi yang telah lulus uji dan telah dinyatakan lulus oleh Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP), kemudian dicatat dan dalam stok gudang penyimpanan produk;

b. Melakukan Pemantauan Rantai Dingin

Penyimpanan produk biologis (vaksin, bahan diagnostik dan antisera) membutuhkan perhatian khusus karena produk biologis merupakan sediaan yang rentan terhadap perubahan temperatur lingkungan. Aturan umum dari penyimpanan produk biologis adalah pada temperatur 2-8⁰C dan untuk produk bentuk kering beku penyimpanannya di dalam *freezer* (suhu beku).

Sarana penyimpanan produk di Pusvetma adalah kamar dingin/cool room. Ruangan ini seluruh dindingnya diisolasi untuk menghindari panas masuk ke dalam ruangan. Untuk melakukan pemantauan suhu rantai dingin (*cold chain*) di penyimpanan digunakan pemantau suhu yang diletakkan di luar dari ruang penyimpanan yang bisa diamati setiap saat dan dicatat.

Vaksin dan produk biologis lainnya harus disimpan dan diangkut secara benar, jika tidak maka akan kehilangan atau penurunan potensi. Pada setiap tahapan penanganan produk biologis harus terjaga rantai dinginnya. Dalam pengiriman selalu diberi instruksi yang berisi kisaran temperatur yang disarankan berupa stiker yang ditempel dalam *packaging* pengiriman. Petugas melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kargo pengiriman terkait pemantauan rantai dingin selama pengiriman dan mengkomunikasikan dengan pengguna layanan tentang waktu kedatangan produk serta bagaimana cara *handling* produk pada saat sampai di tempat tujuan. Dalam kelengkapan pengiriman barang disertakan beberapa dokumen yang harus diisi di kolom keterangan dan ditandatangani oleh pengguna layanan yaitu dokumen tentang kondisi barang pada saat diterima dan dokumen berita serah terima barang, dokumen tersebut harus dikirim ulang ke Pusvetma dapat secara fisik atau dalam bentuk hasil *scan/pdf*. Beberapa pengguna layanan tidak mengisi dan mengirim ulang

dokumen dimaksud sehingga petugas perlu lebih aktif lagi untuk melakukan komunikasi dengan pengguna layanan.

c. Distribusi Produk

Pendistribusian produk sampai dengan bulan Desember tahun 2023 telah dilakukan penjualan produk ke seluruh Indonesia dan Timor Leste untuk mendukung program pengendalian penyakit hewan, pemberantasan, pencegahan penyakit hewan dan diagnosa penyakit. Adapun daftar penjualan produk sampai dengan tanggal 30 September 2024 dilaporkan dalam tabel 9 satuan dosis dan rupiah, adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Data Penjualan Produk Tahun 2024 s/d September (Dalam Dosis)

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	JUMLAH
1	Afluvet HiLow 500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Afluvet Hilow 1000	-	-	-	-	-	-	-	-	33.000	33.000
3	Afluvet Hilow 1000 SHS	-	-	-	-	-	-	-	500.000	-	500.000
4	Afluvet H5N1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Anthravet	14.200	-	8.000	31.000	3.200	132.000	15.000	-	10.000	213.400
6	Brucivet	90	2.400	-	1.010	-	500	1.100	780	790	6.670
7	JD Vet	-	5.150	22.000	9.850	2.150	5.850	8.550	300	8.650	62.500
8	Komavet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Lentovet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Neo Rabivet	10.900	21.320	5.930	7.660	6.280	104.120	6.280	155.480	19.370	337.340
11	Septivet	17.800	26.800	10.300	84.100	13.200	116.800	200.000	71.900	59.400	600.300
12	Vaksin PMK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
13	Antigen AI 2.1.3.2	6.750	2.750	5.000	1.500	7.500	3.250	13.750	3.500	12.500	56.500
14	Antigen AI 2.3.2	16.250	39.750	38.500	15.750	29.250	28.000	61.500	13.250	21.750	264.000
15	Antigen AI H9N2	2.750	13.500	8.000	6.000	10.000	7.000	14.000	1.500	7.250	70.000
16	Antigen Mycoplasma	-	15.200	400	1.600	4.200	1.000	3.600	1.400	200	27.600
17	Antigen ND	12.000	73.500	17.000	17.500	13.500	17.500	64.000	16.500	67.500	299.000
18	Antigen ND 250 Ds	9.000	1.500	6.750	5.750	2.000	1.000	8.500	6.000	10.000	50.500
19	Antigen Pullorum	16.200	30.600	43.000	36.200	28.200	35.400	38.800	16.600	20.800	265.800
20	Antigen RBT	28.500	17.400	61.500	39.900	41.100	24.600	44.100	8.700	59.100	324.900
21	Kit Elisa Rabies	1.014	390	936	156	-	-	2.496	858	546	6.396
22	Kit Elisa Rabies Urai	42	378	126	-	-	-	-	-	924	1.470
23	Serum + AI	-	-	-	-	-	-	1.800	200	2.200	4.200

24	Serum + AI 2.1.3.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
25	Serum + AI 2.3.2	480	400	600	520	520	80	-	-	-	2.600
26	Serum + AI H9N2	680	-	400	-	80	160	80	-	-	1.400
27	Serum - AI	400	400	360	400	-	-	1.800	200	1.920	5.480
28	Serum + Brucella	198	330	429	297	495	528	990	330	825	4.422
29	Serum - Brucella	165	99	528	330	363	429	1.089	165	891	4.059
30	Serum + Mycoplasma	-	20	-	40	60	100	40	40	120	420
31	Serum - Mycoplasma	-	-	-	-	-	100	60	20	140	320
32	Serum + ND	-	-	-	-	-	-	-	-	1.280	1.280
33	Serum - ND	400	160	280	320	40	80	840	640	680	3.440
34	Serum + Pullorum	-	-	-	-	20	40	520	40	520	1.140
35	Serum - Pullorum	100	120	40	-	-	200	200	-	240	900
36	Scovet ASF	25.200	43.232	42.960	11.312	2.144	4.896	480	1.520	5.120	136.864
	JUMLAH DOSIS	163.119	295.399	273.039	271.195	164.302	483.633	489.575	799.923	345.716	3.285.901

Tabel 15. Data Penjualan Produk Tahun 2024 s/d September (Dalam Rupiah)

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	JUMLAH
1	Afluvet HiLow 500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2	Afluvet Hilow 1000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 13.365.000	Rp 13.365.000
3	Afluvet Hilow 1000 SHS	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 190.000.000	Rp -	Rp 190.000.000
4	Afluvet H5N1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5	Anthravet	Rp 10.650.000	Rp -	Rp 6.000.000	Rp 23.250.000	Rp 2.400.000	Rp 99.000.000	Rp 11.250.000	Rp -	Rp 7.500.000	Rp 160.050.000
6	Brucivet	Rp 1.890.000	Rp 50.400.000	Rp -	Rp 21.210.000	Rp -	Rp 10.500.000	Rp 23.100.000	Rp 16.380.000	Rp 16.590.000	Rp 140.070.000
7	JD Vet	Rp -	Rp 139.050.000	Rp 594.000.000	Rp 265.950.000	Rp 58.050.000	Rp 157.950.000	Rp 230.850.000	Rp 8.100.000	Rp 233.550.000	Rp 1.687.500.000
8	Komavet	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
9	Lentovet	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
10	Neo Rabivet	Rp 86.110.000	Rp 168.428.000	Rp 46.847.000	Rp 60.514.000	Rp 49.612.000	Rp 822.548.000	Rp 49.612.000	Rp 1.228.292.000	Rp 153.023.000	Rp 2.664.986.000
11	Septivet	Rp 28.480.000	Rp 42.880.000	Rp 16.480.000	Rp 134.560.000	Rp 21.120.000	Rp 186.880.000	Rp 320.000.000	Rp 115.040.000	Rp 95.040.000	Rp 960.480.000
12	Vaksin PMK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
13	Antigen AI 2.1.3.2	Rp 5.670.000	Rp 2.310.000	Rp 4.200.000	Rp 1.260.000	Rp 6.300.000	Rp 2.730.000	Rp 11.550.000	Rp 2.940.000	Rp 10.500.000	Rp 47.460.000
14	Antigen AI 2.3.2	Rp 13.650.000	Rp 33.390.000	Rp 32.340.000	Rp 13.230.000	Rp 24.570.000	Rp 23.520.000	Rp 51.660.000	Rp 11.130.000	Rp 18.270.000	Rp 221.760.000
15	Antigen AI H9N2	Rp 2.310.000	Rp 11.340.000	Rp 6.720.000	Rp 5.040.000	Rp 8.400.000	Rp 5.880.000	Rp 11.760.000	Rp 1.260.000	Rp 6.090.000	Rp 58.800.000
16	Antigen Mycoplasma	Rp -	Rp 51.072.000	Rp 1.344.000	Rp 5.376.000	Rp 14.112.000	Rp 3.360.000	Rp 12.096.000	Rp 4.704.000	Rp 672.000	Rp 92.736.000
17	Antigen ND	Rp 3.360.000	Rp 20.580.000	Rp 4.760.000	Rp 4.900.000	Rp 3.780.000	Rp 4.900.000	Rp 17.920.000	Rp 4.620.000	Rp 18.900.000	Rp 83.720.000
18	Antigen ND 250 Ds	Rp 2.520.000	Rp 420.000	Rp 1.890.000	Rp 1.610.000	Rp 560.000	Rp 280.000	Rp 2.380.000	Rp 1.680.000	Rp 2.800.000	Rp 14.140.000
19	Antigen Pullorum	Rp 33.696.000	Rp 63.648.000	Rp 89.440.000	Rp 75.296.000	Rp 58.656.000	Rp 73.632.000	Rp 80.704.000	Rp 34.528.000	Rp 43.264.000	Rp 552.864.000
20	Antigen RBT	Rp 38.475.000	Rp 23.490.000	Rp 83.025.000	Rp 53.865.000	Rp 55.485.000	Rp 33.210.000	Rp 59.535.000	Rp 11.745.000	Rp 79.785.000	Rp 438.615.000
21	Kit Elisa Rabies	Rp 105.300.000	Rp 40.500.000	Rp 97.200.000	Rp 16.200.000	Rp -	Rp -	Rp 259.200.000	Rp 89.100.000	Rp 56.700.000	Rp 664.200.000
22	Kit Elisa Rabies Urai	Rp 9.720.000	Rp 87.480.000	Rp 29.160.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 213.840.000	Rp 340.200.000

23	Serum + AI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.750.000	Rp 750.000	Rp 8.250.000	Rp 15.750.000
24	Serum + AI 2.1.3.2	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
25	Serum + AI 2.3.2	Rp 1.800.000	Rp 1.500.000	Rp 2.250.000	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.750.000
26	Serum + AI H9N2	Rp 2.550.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 600.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp 5.250.000
27	Serum - AI	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 900.000	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000	Rp 500.000	Rp 4.800.000	Rp 13.700.000
28	Serum + Brucella	Rp 1.800.000	Rp 3.000.000	Rp 3.900.000	Rp 2.700.000	Rp 4.500.000	Rp 4.800.000	Rp 9.000.000	Rp 3.000.000	Rp 7.500.000	Rp 40.200.000
29	Serum - Brucella	Rp 500.000	Rp 300.000	Rp 1.600.000	Rp 1.000.000	Rp 1.100.000	Rp 1.300.000	Rp 3.300.000	Rp 500.000	Rp 2.700.000	Rp 12.300.000
30	Serum + Mycoplasma	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 450.000	Rp 750.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 900.000	Rp 3.150.000
31	Serum - Mycoplasma	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500.000	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 700.000	Rp 1.600.000
32	Serum + ND	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.800.000	Rp 4.800.000
33	Serum - ND	Rp 1.000.000	Rp 400.000	Rp 700.000	Rp 800.000	Rp 100.000	Rp 200.000	Rp 2.100.000	Rp 1.600.000	Rp 1.700.000	Rp 8.600.000
34	Serum + Pullorum	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp 3.900.000	Rp 300.000	Rp 3.900.000	Rp 8.550.000
35	Serum - Pullorum	Rp 500.000	Rp 600.000	Rp 200.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 1.200.000	Rp 4.500.000
36	Scovet ASF	Rp 50.400.000	Rp 86.464.000	Rp 85.920.000	Rp 22.624.000	Rp 4.288.000	Rp 9.792.000	Rp 960.000	Rp 3.040.000	Rp 10.240.000	Rp 273.728.000
	TOTAL PRODUK	Rp 401.381.000	Rp 828.402.000	Rp 1.110.376.000	Rp 712.635.000	Rp 315.883.000	Rp 1.443.932.000	Rp 1.174.027.000	Rp 1.729.609.000	Rp 1.016.579.000	Rp 8.732.824.000
*	EMBALAGE	Rp 6.390.000	Rp 12.760.000	Rp 12.440.000	Rp 13.495.000	Rp 5.515.000	Rp 16.510.000	Rp 20.620.000	Rp 20.385.000	Rp 13.900.000	Rp 122.015.000
*	ONGKOS KIRIM	Rp 22.795.350	Rp 42.842.275	Rp 39.401.595	Rp 55.922.250	Rp 25.314.820	Rp 72.096.016	Rp 67.520.415	Rp 74.151.920	Rp 61.052.856	Rp 461.097.497
*	TOTAL PEMBAYARAN	Rp 430.566.350	Rp 884.004.275	Rp 1.162.217.595	Rp 782.052.250	Rp 346.712.820	Rp 1.532.538.016	Rp 1.262.167.415	Rp 1.824.145.920	Rp 1.091.531.856	Rp 9.315.936.497

Tabel 16 dibawah ini menunjukkan Rincian Pendapatan Per Unit Kerja yang ada di satker BLU Pusvetma yang terdiri dari target dan Prognosa pendapatan tahun 2024 dan 2025.

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/ Kegiatan/Akun Pendapatan	TA			TA 2025
		Target 2024	Realisasi 2024 s/d September	%	Target
I. 018.06.09	Unit Bagian Umum	20.318.604.000	2.500.091.406	12,30	232.327.858.000
1784	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	20.318.604.000	2.500.091.406	12,30	232.327.858.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	20.318.604.000	2.500.091.406	12,30	232.327.858.000
	A. Pendapatan BLU				
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	17.207.500.000	9.506.737.669	55,24	19.859.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				
	4. Pendapatan BLU untuk Belanja BLU	17.207.500.000	9.506.737.669	55,24	19.859.500.000
	B. Penerimaan RM untuk belanja RM (pendapatan selain PNBK BLU)	3.111.104.000	2.500.091.406	80,36	212.468.358.000
	Total Pendapatan Unit Bagian Umum	20.318.604.000	12.006.075.000	59,09	232.327.858.000
II. 018.06.09	Unit Bidang Pelayanan Produksi	20.030.365.000	11.836.500.621	39,88	10.598.576.000
1784	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	20.030.365.000	11.836.500.621	39,88	10.598.576.000
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	20.030.365.000	11.836.500.621	39,88	10.598.576.000
	A. Pendapatan BLU				

	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU 2. Pendapatan Hibah BLU 3. Pendapatan Kerjasama BLU 4. Pendapatan BLU Lainnya 				
	<p>B. Penerimaan RM (pendapatan selain PNBP BLU)</p>	20.030.365.000	11.836.500.621	39,88	10.598.576.000
	Total Pendapatan Unit Pelayanan Produksi	20.030.365.000	11.836.500.621	39,88	10.598.576.000
III.	Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk	5.626.502.000	3.324.856.757	11,20	3.262.364.000
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	5.626.502.000	3.324.856.757	11,20	3.262.364.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	5.626.502.000	3.324.856.757	11,20	3.262.364.000
	<p>A. Pendapatan BLU</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Jasa Layanan BLU 2. Pendapatan Hibah BLU 3. Pendapatan Kerjasama BLU 4. Pendapatan BLU Lainnya 				
	<p>B. Penerimaan RM (pendapatan selain PNBP BLU)</p>	5.626.502.000	3.324.856.757	11,20	3.262.364.000
	Total Pendapatan Unit Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk	5.626.502.000	3.324.856.757	11,20	3.262.364.000

IV.	Unit Bidang Pemasaran dan Distribusi	4.256.502.000	2.515.285.596	8,47	1.110.240.000
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	4.256.502.000	2.515.285.596	8,47	1.110.240.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	4.256.502.000	2.515.285.596	8,47	1.110.240.000
	A. Pendapatan BLU				
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU				
	2. Pendapatan Hibah BLU				
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				
	4. Pendapatan BLU Lainnya				
	B. Penerimaan RM	4.256.502.000	2.515.285.596	8,47	1.110.240.000
	(pendapatan selain PNBPN BLU)				
	Total Pendapatan Unit Bidang Distribusi dan Pemasaran	4.256.502.000	2.515.285.596	8,47	1.110.240.000
TOTAL BELANJA BLU		34.722.450.000	17.742.529.764	51,09	19.859.500.000
TOTAL PENERIMAAN RM		15.509.523.000	11.940.942.284	76,99	227.439.538.000
TOTAL		50.231.973.000	29.683.472.048	59,09	247.299.038.000

Tabel 17. Proyeksi belanja BLU dan RM, Proyeksi saldo Awal kas BLU Tahun 2024 dan Tahun 2025

Proyeksi		
Sumber Dana (SD)	TA. 2024	TA. 2025
Belanja RM	15.509.523.000	227.299.038.000
Belanja BLU	34.722.450.000	19.859.500.000
A. Belanja TA Berjalan	50.231.973.000	247.299.038.000
B. Saldo Kas proyeksi	60.000.000.000	60.000.000.000

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2024 dan 2025

Tabel 18. IKHTISAR TARGET PENDAPATAN MENURUT PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2024 dan 2025

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target 2024 (Rp)	Target 2025 (Rp)
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal	17.207.500.000	19.859.500.000
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	17.207.500.000	19.859.500.000
	Sumber Pendapatan		
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	17.207.500.000	19.859.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	-	-
	4. Pendapatan BLU Lainnya	-	-
	Jumlah Pendapatan	17.207.500.000	19.859.500.000

Pada tabel di bawah ini menunjukkan Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2025

Tabel 19. IKHTISAR BELANJA/PEMBIAYAAN PER PROGRAM DAN KEGIATAN TA. 2025

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/ Sumber dana	Alokasi					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengelu aran Pembiay aan		
018.06. HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan berkualitas		216.626.021.000	3.000.000.000				
1784.Q JC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan		787.500.000				1.575 Sampel	
	1.RM		787.500.000					
1784.R AG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup							
1784.R AG.003	Peningkatan Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik	-	151.638.521.000	3.000.000.000	-	-	7.175.105 Unit	
	1. RM		147.011.392.000					
	1. BLU	-	4.627.129.000	3.000.000.000	-	-		
1785.Q EL	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan produksi ternak		64.200.000.000				600.000 ekor	
	Bantuan Hewan							
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.638.511.000	20.034.506.000		-	-		
1787.E BA.956	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah		9.204.000				4 Layanan	
	1. RM		9.204.000					
1787.E BA 962	Layanan Umum kantor Daerah		54.164.000				1 Layanan	

1787.E BA.994	1. RM		54.164.000				
	Layanan Perkantoran	7.638.511.000	19.900.246.000				2 Layanan
1787.E BC.954	1. RM	7.638.511.000	7.667.875.000		-	-	
	2. BLU		12.232.371.000				
1787.E BD.953	Layanan Manajemen SDM		23.353.000				92 Layanan
	1. RM		23.353.000				
1787.E BD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		10.096.000				1 Dokumen
	1. RM		10.096.000				
1787.E BD.955	Layanan Manajemen Keuangan		37.443.000				12 Dokumen
	1. RM		37.443.000				
JUMLAH					-	-	
RM		7.638.511.000	219.801.027.000		-		
BLU			16.859.500.000	3.000.000.000			
A. TA Berjalan		7.638.511.000	236.660.527.000	3.000.000.000			
B. Proyeksi Saldo Kas Rp60.000.000.000,-		-	-	-			

Terdapat belanja Gaji dan tunjangan BLU sebesar Rp10.730.000.000,- pada kegiatan layanan perkantoran yang rencananya akan digunakan untuk Remunerasi dari total anggaran Rp 19.859.500.000,-

Terdapat belanja modal BLU Sebesar Rp 3.000.000.000,- yang akan digunakan untuk belanja revitalisasi jaringan listrik dan Air. Rincian untuk kegiatan kerja Tahun Anggaran 2025 terdapat pada lampiran I

Pada tabel 20 di bawah ini menunjukkan Pendapatan dan Belanja Target Tahun 2024 dan Target Tahun 2025

Tabel 20. PENDAPATAN DAN BELANJA TARGET TAHUN 2024 DAN TAHUN 2025

No.	Uraian	Target TA 2024	Target TA 2025
I	PENDAPATAN BLU	17.207.500.000	19.859.500.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum terdiri dari :	17.207.500.000	19.859.500.000
	- Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	17.207.500.000	19.859.500.00
	- Pendapatan Hibah BLU		
	- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
	- Pendapatan BLU Lainnya		
	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		
II	BELANJA OPERASIONAL	38.199.721.000	244.299.038.000
	A. BELANJA BARANG BLU	22.690.198.000	16.859.500.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	10.500.000.000	12.232.371.000
	2. Belanja Barang BLU	8.503.722.000	3.441.808.000
	3. Belanja Jasa BLU	288.500.000	249.261.000
	4. Belanja Perjalanan BLU	600.000.000	761.060.000
	5. Belanja Pemeliharaan	2.697.976.000	-
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	100.000.000	175.000.000
	B. BELANJA RM/PHLN/PHDN...(diluar belanja modal)	15.509.523.000	227.439.538.000
	1. Belanja Pegawai	7.397.007.000	7.638.511.000
	2. Belanja Barang	8.112.516.000	219.801.027.000
	3. Belanja lainnya	-	-
III	BELANJA MODAL	12.032.252.000	3.000.000.000
	1. Belanja Modal BLU	12.032.252.000	3.000.000.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN ...	-	-
IV	Surplus/(Defisit) (I-II)	-20.992.221.000	-224.439.538.000
V	Saldo Kas BLU	-	-
VI	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (IV+V)	-20.992.221.000	-224.439.538.000
VII	Penerimaan RM/PHLN/PHDN... (II.B+III.2)	15.509.523.000	227.439.538.000
VIII	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PHLN/PHDN.. (VI+VII)	-5.482.698.000	3.000.000.000
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	32.717.023.000	247.299.038.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	50.231.973.000	247.299.038.000

Tabel 21. BIAYA LAYANAN PER UNIT KERJA TA 2024 dan 2025

No.	Uraian	Volume Layanan	Jumlah	Jumlah
1.	Unit Kerja Bagian Umum	12 Bulan	20.318.604.000	232.327.858.000
	Biaya Langsung			
	Biaya Pegawai		9.854.995.351	112.684.412.792
	Biaya Bahan		185.884.815	2.125.452.170
	Biaya Jasa Layanan		1.102.706.238	12.608.611.214
	Biaya Pemeliharaan		1.347.594.258	15.408.720.378
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		1.285.516.676	14.698.910.204
	Biaya perjalanan dan lain-lain		718.565.749	8.216.255.471
			5.628.702.715	64.359.955.290
	Jumlah Biaya Langsung		20.123.965.802	230.102.317.519
	Biaya Tidak Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Administrasi Perkantoran		194.638.198	2.225.540.481
	Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	Biaya Promosi /Marketing			
	Biaya Bunga			
	Biaya Administrasi Bank dan lain-lain			
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		194.638.198	2.225.540.481
2.	Unit Kerja Kelompok Pelayanan Produksi	12 Bulan	20.030.365.000	10.598.576.000
	Biaya Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Bahan		15.745.608.733	8.331.402.389
	Biaya Jasa Layanan		-	-
	Biaya Pemeliharaan		621.648.052	328.929.809
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-	-
	dan lain-lain		3.663.108.215	1.938.243.802
	Jumlah Biaya Langsung		20.030.365.000	10.598.576.000

	Biaya Tidak Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Administrasi Perkantoran			
	Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	Biaya Promosi /Marketing			
	Biaya Bunga			
	Biaya Administrasi Bank dan lain-lain			
	Jumlah Biaya Tidak Langsung			
3.	Unit Kerja Kelompok Pemasaran dan Distribusi	12 Bulan	4.256.502.000	1.110.240.000
	Biaya Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Bahan		825.106.543	215.215.754
	Biaya Jasa Layanan		2.743.806.673	715.677.784
	Biaya Pemeliharaan		-	-
	Biaya Perjalanan		687.588.784	179.346.461
	Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	dan lain-lain			
	Jumlah Biaya Langsung		4.256.502.000	1.110.240.000
	Biaya Tidak Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Administrasi Perkantoran			
	Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	Biaya Promosi /Marketing			
	Biaya Bunga			
	Biaya Administrasi Bank dan lain-lain			
	Jumlah Biaya Tidak Langsung			
4.	Unit Kerja Kelompok Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produksi	12 Bulan	5.626.502.000	3.262.364.000
	Biaya Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Bahan		3.011.322.114	1.746.027.791
	Biaya Jasa Layanan		752.553.352	436.346.235
	Biaya Pemeliharaan			

			-	
	Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	dan lain-lain			
	Jumlah Biaya Langsung		3.763.875.466	2.182.374.026
	Biaya Tidak Langsung			
	Biaya Pegawai			
	Biaya Administrasi Perkantoran			
	Biaya Langganan Daya dan Jasa			
	Biaya Perjalanan		1.246.012.942	1.079.989.974
	Biaya Promosi /Marketing			
	Biaya Bunga			
	Biaya Administrasi Bank dan lain-lain			
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		1.246.012.942	1.079.989.974
	TOTAL BIAYA		50.231.973.000	247.299.038.000

2) INFORMASI LAINNYA

- a. Satker BLU Pusvetma dalam memproduksi vaksin antigen/antisera, dan bahan diagnostika lainnya telah menerapkan standar cara pembuatan obat hewan yang baik (CPOHB), sedangkan laboratorium pengujian mutu terhadap hasil produksi telah mendapatkan sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2008 semenjak tahun 2006.
- b. Pusvetma juga memperoleh sertifikat dari Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH).
- c. Pusvetma memperoleh Sertifikat WBK dari Kemenpan RB Tahun 2020
- d. Pusvetma memperoleh penghargaan sebagai unit kerja Informatif dari Menteri Pertanian.
- e. Dalam pengelolaan Sistem manajemen, Pusvetma telah menerapkan ISO 9001:2015. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Pusvetma berpartisipasi dalam meningkatkan intelektual program pendidikan S1, S2, S3 berupa pelayanan pembimbingan dalam penelitian, menerima kunjungan pelajar, mahasiswa dan umum serta memberikan bimbingan dalam praktek kerja lapangan (PKL) yang sesuai dengan tugas dan fungsi Pusvetma. Hal ini dilakukan melalui kerjasama antara Pusvetma dengan perguruan tinggi dan akademi. Untuk mengoptimalkan kapasitas

layanan produksi sesuai dengan Tugas dan fungsinya Pusvetma dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.

- f. Juara I unit kerja informatif keterbukaan informasi publik tingkat Kementerian Pertanian
- g. Penghargaan perak dari SNI Award
- h. Penghargaan dari KPPN selaku Satker dengan ketepatan penyampaian data kontrak 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 kategori jumlah kontrak yang didaftarkan diatas 80
- i. Penghargaan dari KPPN selaku Satker tercepat dalam menyampaikan LPJ secara lengkap dan benar periode Triwulan III Tahun 2022
- j. Penghargaan Perak dari SNI Award Tahun 2023
- k. Penghargaan juara 3 penggunaan KKP terbanyak Triwulan III Tahun 2023
- l. Penghargaan juara 1 Penyampaian LPJ Tercepat dan akurat Periode Juli dan Agustus 2024

3) AMBANG BATAS BELANJA BLU

Berdasarkan DIPA BLU Pusvetma bahwa belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dengan ambang batas 20% terhadap pagu anggaran belanja BLU sebagaimana yang tercantum dalam DIPA tersebut.

4) PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Pada tabel dibawah ini menggambarkan tentang prakiraan maju tiga tahun kedepan untuk pendapatan dan belanja serta volume masing-masing *output*, perhitungan prakiraan maju sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya dengan memperhatikan *output* prioritas yang dinyatakan tetap berlanjut sesuai dokumen RKT yang berlaku.

Tabel 22 Laju pendapatan BLU pada tahun Tahun 2021 s/d Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kade Akun	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024	TA 2025
018.06.09	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat Utuh dan Halal					
1784	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis					
	Sumber Pendapatan					
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	13.115.000.000	13.832.000.000	14.439.002.000	17.207.500.000	19.859.500.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	Jumlah Pendapatan	13.115.000.000	13.832.000.000	14.439.002.000	17.207.500.000	19.859.500.000

Tabel 23. Prakiraan laju belanja pada tahun 2021 s/d Tahun 2025

Tahun	Pagu Belanja	Target Pendapatan
TA 2021	44.596.650.000	13.115.000.000
TA 2022	64.450.559.000	13.832.000.000
TA 2023	79.908.847.000	14.439.002.000
TA 2024	50.589.220.000	17.207.500.000
TA 2025	247.299.038.000	19.859.500.000

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan :

1. Satker BLU Pusvetma memberikan layanan berupa produksi vaksin antigen antisera dan bahan biologis lain serta layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Pada pertengahan Bulan April 2013 Pusvetma menggunakan tarif layanan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No 69/PMK.05/2013 tentang tarif Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian dan telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No 101/PMK.05/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang tarif Badan Layanan Umum Pusvetma. Pada tanggal 7 Mei 2019 Pusvetma mempunyai tarif baru berdasarkan PMK No 54/PMK.05/2019.
3. Untuk tahun 2025 diperkirakan penerimaan PNBPN sebagai pendapatan BLU Pusvetma sebesar Rp.19.859.500.000,-

Kendala :

1. Pembelian vaksin antigen antisera dan bahan biologis lain dari anggaran APBN pada tahun 2025 sangat fluktuatif karena *customer* masih banyak menggunakan produk kompetitor
2. Bila terjadi situasi ekonomi yang tidak menentu maka akan berpengaruh pada harga jual produk karena bahan baku produksi sebagian besar masih impor.

Saran :

1. Menyediakan data terpilah terkait besarnya permintaan, produk yang mampu diproduksi dan persediaan di tahun 2025;
2. Berkoordinasi dengan Pihak terkait untuk mendapat dukungan dana APBN dalam rangka mengupgrade infrastruktur produksi dan diharapkan Dinas Kab/Kota untuk membeli produk vaksin Pusvetma;
3. Melakukan peninjauan kerjasama dengan pihak lain untuk peningkatan kapasitas produksi.

Lampiran

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : SP DIPA-018.06.2.237551/2025**

A. Dasar Hukum :

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran :

1. Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
2. Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
3. Provinsi : (05) JAWA TIMUR
4. Kode>Nama Satker : (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
 - a. Status BLU : PENUH
 - b. Besaran Presentase Ambang : 20,00% dari PNB

Sebesar :Rp. 247.299.038.000,00 (Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Delapan Ribu RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

04 EKONOMI

04.03 PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

TERLAMPIR

C. Sumber Dana Berasal Dari:

1. Rupiah Murni	Rp.	227.439.538.000,00	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0,00
2. PNB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0,00
PNBP TA Berjalan	Rp.	19.859.500.000,00	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0,00
Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	0,00	5. Hibah Langsung	Rp.	0,00
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0,00	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0,00
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0,00	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0,00
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0,00	6. SBSN PBS	Rp.	0,00

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN Surabaya II (135) Rp. 247.299.038.000,00

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : SP DIPA-018.06.2.237551/2025

Satker : (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya

HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp.	219.626.021.000,00
HA.1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	155.426.021.000,00
HA.1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp.	64.200.000.000,00
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	27.673.017.000,00
WA.1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	27.673.017.000,00

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
I A. INFORMASI KINERJA

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : (237551) PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA

Informasi BLU:

1. Status BLU : PENUH
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 20,00% dari PNB

3. Saldo Awal Kas BLU : 57.395.548.229,00
4. Saldo Akhir Kas BLU : 0

Halaman IA.1

Jakarta Selatan, 30 November 2022
a.n. Menteri Pertanian
Dirjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan

ttd.

Dr. drh. Agung Suganda, M.Si
NIP. 19761125200312001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
I B. SUMBER DANA**

Kementerian Negara/Lembaga: (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode>Nama Satker : (237551) PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA

Halaman IB.1

						Pagu	Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2025	Rp.	247.299.038.000,00	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri	(1) Valuta Asing	US\$	0,00	Rp. 0,00
1. Rupiah Murni	Rp.	227.439.538.000,00			(2) RPLN	US\$	0,00	Rp. 0,00
2. PNBP	Rp.	19.859.500.000,00		b. Hibah Luar Negeri	(1) Valuta Asing	US\$	0,00	Rp. 0,00
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0,00			(2) RHLN	US\$	0,00	Rp. 0,00
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0,00		c. Pinjaman Dalam Negeri		IDR	0,00	
5. Hibah Langsung	Rp.	0,00		d. Hibah Dalam Negeri		IDR	0,00	
6. SBSN PBS	Rp.	0,00		e. Hibah Luar Negeri Langsung		IDR	0,00	
				f. Hibah Dalam Negeri Langsung		IDR	0,00	

2. Rincian Pinjaman/Hibah :

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN**

Kementerian Negara / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : (237551) PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA
Kewenangan : (KD) KANTOR DAERAH

Halaman II.1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/AKTIVITAS/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
237551	Pusat Veteriner Farma Surabaya	7.638.511,00	236.660.527,00	3.000.000,00	-	-	247.299.038,00		
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	-	216.626.021,00	3.000.000,00	-	-	219.626.021,00		
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	-	152.426.021,00	3.000.000,00	-	-	155.426.021,00		
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit (05.51 JAWA TIMUR / KOTA SURABAYA)	-	787.500,00	-	-	-	787.500,00	05.51	
01	RM	-	787.500,00	-	-	-	787.500,00	135@	RM
1784.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (05.51 JAWA TIMUR / KOTA SURABAYA)	-	151.638.521,00	3.000.000,00	-	-	154.638.521,00	05.51	
01	RM	-	147.011.392,00	-	-	-	147.011.392,00	135@	RM
06	BLU	-	4.627.129,00	3.000.000,00	-	-	7.627.129,00	135@	RM
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	-	64.200.000,00	-	-	-	64.200.000,00		
1785.QEL	Bantuan Hewan (05.51 JAWA TIMUR / KOTA SURABAYA)	-	64.200.000,00	-	-	-	64.200.000,00	05.51	
01	RM	-	64.200.000,00	-	-	-	64.200.000,00	135@	RM
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen	7.638.511,00	20.034.506,00	-	-	-	27.673.017,00		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.638.511,00	20.034.506,00	-	-	-	27.673.017,00		
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (05.51 JAWA TIMUR / KOTA SURABAYA)	7.638.511,00	19.963.614,00	-	-	-	27.602.125,00	05.51	
01	RM	7.638.511,00	7.731.243,00	-	-	-	15.369.754,00	135@	RM

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN**

Kementerian Negara / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : (237551) PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA
Kewenangan : (KD) KANTOR DAERAH

Halaman II.2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/AKTIVITAS/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
06 1787.EBC	<i>BLU</i> Layanan Manajemen SDM Internal (05.51 JAWA TIMUR / KOTA SURABAYA)	-	12.232.371,00	-	-	-	12.232.371,00	135	RM
01 1787.EBD	<i>RM</i> Layanan Manajemen Kinerja Internal (05.51 JAWA TIMUR / KOTA SURABAYA)	-	23.353,00	-	-	-	23.353,00	135@	RM
01	<i>RM</i>	-	47.539,00	-	-	-	47.539,00	135@	RM
JUMLAH		7.638.511,00	236.660.527,00	3.000.000,00	-	-	247.299.038,00		

Jakarta Selatan, 30 November 2022
a.n. Menteri Pertanian
Dirjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan,

ttd.

Dr. drh. Agung Suganda, M.Si
NIP. 19761125200312001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

Kementerian : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode dan Nama Satker : (237551) PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA

Halaman : III.1
(dalam ribuan rupiah)

No.	KODE	SATKER	RENCANA PENARIKAN DANA/PERKIRAAN PENERIMAAN												JUMLAH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	237551	PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA													
		RENCANA PENARIKAN DANA	2.427.381	3.768.846	4.221.754	3.939.765	3.846.846	5.198.643	3.343.777	3.706.963	204.631.889	4.251.365	3.645.703	4.316.104	247.299.038
		51 BELANJA PEGAWAI	564.138	564.138	998.543	564.138	564.138	998.543	564.138	564.138	564.138	564.138	564.138	564.183	7.638.511
		52 BELANJA BARANG DAN	1.850.748	3.117.312	3.053.290	3.216.398	3.055.749	3.730.010	2.703.238	2.948.894	203.636.472	3.308.252	2.634.583	3.405.579	236.660.527
		53 BELANJA MODAL	12.495	87.395	169.921	159.229	226.959	470.090	76.401	193.932	431.279	378.975	446.982	346.342	3.000.000
	018.06.HA.1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	204.901	1.546.365	1.564.634	1.716.554	1.623.516	2.541.027	1.103.990	1.475.437	138.171.648	2.008.350	1.418.242	2.051.355	155.426.021
		52 BELANJA BARANG DAN	192.406	1.458.970	1.394.713	1.557.325	1.396.557	2.070.937	1.027.590	1.281.505	137.740.368	1.629.376	971.260	1.705.013	152.426.021
		53 BELANJA MODAL	12.495	87.395	169.921	159.229	226.959	470.090	76.401	193.932	431.279	378.975	446.982	346.342	3.000.000
	018.06.HA.1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	0	0	0	0	0	0	0	0	64.200.000	0	0	0	64.200.000
		52 BELANJA BARANG DAN	0	0	0	0	0	0	0	0	64.200.000	0	0	0	64.200.000
	018.06.WA.1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	2.222.480	2.222.480	2.657.121	2.223.211	2.223.331	2.657.616	2.239.787	2.231.527	2.260.242	2.243.015	2.227.461	2.264.749	27.673.017
		51 BELANJA PEGAWAI	564.138	564.138	998.543	564.138	564.138	998.543	564.138	564.138	564.138	564.138	564.138	564.183	7.638.511
		52 BELANJA BARANG DAN	1.658.342	1.658.342	1.658.578	1.659.073	1.659.193	1.659.073	1.675.649	1.667.389	1.696.104	1.678.877	1.663.323	1.700.566	20.034.506
		PERKIRAAN PENERIMAAN	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.958	1.654.962	19.859.500
		- PNBP (424113)	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.083	5.087	61.000
		- PNBP (424119)	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	1.649.875	19.798.500

Jakarta Selatan, 30 November 2022
a.n. Menteri Pertanian
Dirjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan
ttd.
Dr. drh. Agung Suganda, M.Si
NIP. 19761125200312001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
IV A. B L O K I R**

Kementerian Negara / Lembaga : [018] KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : [06] Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : [237551] Pusat Veteriner Farma Surabaya

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	U R A I A N	KODE	U R A I A N
237551	Pusat Veteriner Farma Surabaya		
	<i>Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 219.760.281,00</i>		
52	<i>BELANJA BARANG DAN Rp. 216.760.281,00</i>		
53	<i>BELANJA MODAL Rp. 3.000.000,00</i>		
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	1784.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
	521119 Belanja Barang Operasional Lainnya (RM) 3.150,00		524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM) 187.940,00
	Catatan		Catatan
	<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 3.150,00</i>		<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 187.940,00</i>
	<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>		<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>
	<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	521211 Belanja Bahan (RM) 16.504,00		521119 Belanja Barang Operasional Lainnya (RM) 127.371,00
	Catatan		Catatan
	<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 16.504,00</i>		<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 127.371,00</i>
	<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>		<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>
	<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya (RM) 35.436,00		521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya (RM) 142.184.441,00
	Catatan		Catatan
	<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 35.436,00</i>		<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 142.184.441,00</i>
	<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>		<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>
	<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (RM) 544.470,00		521821 Belanja Barang Persediaan bahan baku (RM) 4.699.580,00
	Catatan		Catatan
	<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 544.470,00</i>		<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 4.699.580,00</i>
	<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>		<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>
	<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
			525112 Belanja Barang (BLU) 890.000,00
			Catatan
			<i>Tidak dapat dicairkan Rp. 890.000,00</i>
			<i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i>
			<i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
			525113 Belanja Jasa (BLU) 249.261,00

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
IV A. B L O K I R**

Kementerian Negara / Lembaga : [018] KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : [06] Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : [237551] Pusat Veteriner Farma Surabaya

Halaman : IV.A. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	U R A I A N	KODE	U R A I A N
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 249.261,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>	1785.QEL	Bantuan Hewan
	525115 Belanja Perjalanan (BLU) 761.060,00		526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (RM) 64.200.000,00
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 761.060,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 64.200.000,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (BLU) 175.000,00	018.06.WA	Program Dukungan Manajemen
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 175.000,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan
	525129 Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU (BLU) 2.551.808,00	1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 2.551.808,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		521211 Belanja Bahan (RM) 4.836,00
	537113 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (BLU) 3.000.000,00		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 4.836,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 3.000.000,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (RM) 3.060,00
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 3.060,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
			522151 Belanja Jasa Profesi (RM) 7.600,00
			Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 7.600,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
			524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM) 19.856,00

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
IV A. B L O K I R

Kementerian Negara / Lembaga : [018] KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : [06] Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : [237551] Pusat Veteriner Farma Surabaya

Halaman : IV.A. 3
(dalam ribuan rupiah)

KODE	U R A I A N	KODE	U R A I A N
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 19.856,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 2.195,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (RM) 28.016,00	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM) 19.348,00
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 28.016,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 19.348,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
1787.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (RM) 340,00
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (RM) 6.772,00		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 340,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 6.772,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (RM) 24.706,00
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (RM) 16.581,00		Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 24.706,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 16.581,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
521211	Belanja Bahan (RM) 950,00		
	Catatan <i>Tidak dapat dicairkan</i> Rp. 950,00 <i>Belum dilengkapi dokumen persetujuan DPR dan / atau dokumen lainnya</i> <i>Disposisi: Alokasi Alokasi masih memerlukan persetujuan DPR RI</i>		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (RM) 2.195,00		

Jakarta Selatan, 30 November 2022
a.n. Menteri Pertanian
Dirjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan

ttd.

Dr. drh. Agung Suganda, M.Si
NIP. 19761125200312001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA-018.06.2.237551/2025
IV B. C A T A T A N

Kementerian Negara / Lembaga : [018] KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : [06] Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode / Nama Satker : [237551] Pusat Veteriner Farma Surabaya

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	U R A I A N	KODE	U R A I A N

Jakarta Selatan, 30 November 2022
a.n. Menteri Pertanian
Dirjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan

Dr. drh. Agung Suganda, M.Si
NIP. 19761125200312001

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			219,626,021,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			155,426,021,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	1575.0 Sampel		787,500,000	
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>					
1784.QJC.001	Lokasi : KOTA SURABAYA Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1575.0 Sampel		787,500,000	
118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK			787,500,000	U
A	Pemeriksaan Dan Pengujian Investigasi Penyakit Hewan			560,220,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II)			15,750,000	1 RM
	- Pengiriman Logistik Surveilans	1575.0 smpel	10,000	15,750,000	*
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.135-Surabaya II)			544,470,000	1 RM
	- Bahan Surveilans dan Monitoring Penyakit Hewan	1000.0 smpel	50,000	50,000,000	*
	- Kit/Bahan Pengujian PCR	738.0 smpel	450,000	332,100,000	*
	- Kit/Bahan Pengujian Elisa	1249.0 smpel	130,000	162,370,000	*
B	Surveilans dan Penyidikan Investigasi Penyakit Hewan			207,626,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II)			19,686,000	1 RM
	- Penyusunan dokumen Kajian Epidemiologis	2.0 Keg	4,921,875	9,843,000	*
	- Konsolidasi Teknis Pengambilan Sampel Petugas Kesehatan Hewan	2.0 Keg	4,921,875	9,843,000	*

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II)			187,940,000	1	RM
	>> Investigasi Penyakit Hewan		0	160,380,000		
	Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi SURABAYA - MAKASSAR (27 orang x 1 kali)	27.0 OK	3,433,000	92,691,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	54.0 OK	250,000	13,500,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Sulawesi Se	54.0 OK	201,000	10,854,000	*	SBM
	Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (SULAWESI SELATAN) (27 orang x 1 hari)	27.0 OH	745,000	20,115,000	*	SBM
	Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sulawesi Selatan) (27 orang x 2 kali)	54.0 OH	430,000	23,220,000	*	SBM
	>> Koordinasi Peringatan Dini Penyakit Hewan		0	27,560,000		
	Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (5 orang x 1 kali)	5.0 OK	2,674,000	13,370,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	10.0 OK	250,000	2,500,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	10.0 OK	274,000	2,740,000	*	SBM
	Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (5 orang x 1 hari)	5.0 OH	730,000	3,650,000	*	SBM
	Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) (5 orang x 2 kali)	10.0 OH	530,000	5,300,000	*	SBM
C	<i>Koordinasi dan Pelaporan</i>			19,654,000		
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II)			3,150,000	1	RM
	- pelaporan sampel melalui isikhnas	1575.0 smpel	2,000	3,150,000	*	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			16,504,000	1	RM
	- Laporan Surveilans penyakit hewan	1.0 Keg	16,504,000	16,504,000	*	
1784.RAG	<u>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]</u>	7175105.0 Unit		154,638,521,000		
	Lokasi : KOTA SURABAYA					
1784.RAG.003	Obat Hewan dan Bahan Biologik yang diproduksi	7175105.0 Unit		154,638,521,000		
101	Produksi obat hewan dan bahan biologik			9,984,021,000	U	
A	<i>Produksi vaksin 7.175.100 dosis</i>			9,984,021,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II)			5,584,441,000	1	RM
	> Penunjang Produksi			5,075,312,000		
	- Selang tubing silikon	50.0 roll	12,488,000	624,400,000	*	
	- Botol Nalgene	847.0 botol	2,043,000	1,730,421,000	*	
	- Botol lab 2 liter	750.0 botol	430,000	322,500,000	*	
	- Botol lab 5 liter	550.0 botol	1,985,000	1,091,750,000	*	
	- Rak inkubator	10.0 unit	23,310,000	233,100,000	*	
	- Disposable filter	50.0 unit	5,345,000	267,250,000	*	
	- Spuit Otomatis	100.0 buah	2,153,000	215,300,000	*	
	- Sarung tangan steril	182.0 box	472,000	85,904,000	*	
	- Desinfektan	100.0 drgen	1,998,000	199,800,000	*	
	- Filter media 0,45 mikron	50.0 box	3,663,000	183,150,000	*	
	- Filter media 0,2 mikron	51.0 box	2,387,000	121,737,000	*	
	> Pengujian Produk			509,129,000		
	- Vaksin JD Vet	9.0 paket	25,000,000	225,000,000	*	
	- Vaksin SE	6.0 paket	5,000,000	30,000,000	*	
	- Vaksin Brucella	6.0 paket	5,000,000	30,000,000	*	
	- Vaksin Anthrax	5.0 paket	8,100,000	40,500,000	*	
	- Vaksin Rabies	5.0 paket	3,000,000	15,000,000	*	
	- vaksin PMK	3.0 paket	45,000,000	135,000,000	*	
	- Vaksin ND aktif	1.0 paket	6,000,000	6,000,000	*	
	- Vaksin ND Inaktif	2.0 paket	7,000,000	14,000,000	*	
	- Vaksin ND H5N1	1.0 paket	8,000,000	8,000,000	*	
	- Vaksin ND H9N2	1.0 paket	5,629,000	5,629,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
521821	<u>Belanja Barang Persediaan bahan baku</u> (KPPN.135-Surabaya II)			4,399,580,000	1	RM
	> Pengadaan Bahan Produksi			3,855,736,000		
	- Media Bakteri	200.0 botol	3,172,000	634,400,000	*	
	- Media Sel	350.0 tube	1,476,300	516,705,000	*	
	- Bovine Serum	150.0 botol	2,775,000	416,250,000	*	
	- ABTS	10.0 botol	12,987,000	129,870,000	*	
	- Adjuvant minyak mineral	12.0 drum	60,783,000	729,396,000	*	
	- Media Vaksin Unggas (TAB)	285823.0 butir	5,000	1,429,115,000	*	
	> Pengadaan Bahan Kemasan			231,790,000		
	- Etiket	20000.0 Imbar	4,000	80,000,000	*	
	- Botol	4000.0 pcs	20,000	80,000,000	*	
	- Tutup botol	35895.0 pcs	2,000	71,790,000	*	
	> Pakan Hewan Uji Laboratorium			312,054,000		
	- Pakan unggas	7000.0 kg	13,500	94,500,000	*	
	- Polar	7800.0 kg	8,100	63,180,000	*	
	- Jagung Giling	6500.0 kg	10,400	67,600,000	*	
	- Pakan unggas petelur	4000.0 kg	13,100	52,400,000	*	
	- Kacang Hijau	1020.0 kg	33,700	34,374,000	*	
102	Produksi obat hewan dan bahan biologik (BLU)			7,627,129,000	U	
A	<i>Peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik (BLU)</i>			<i>569,361,000</i>		
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.135-Surabaya II)			249,261,000	1	BLU
	- Pembinaan SDM	1.0 keg	249,261,000	249,261,000	*	
525115	<u>Belanja Perjalanan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			320,100,000	1	BLU
	> Perjalanan pembinaan SDM			320,100,000		
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	300.0 OK	250,000	75,000,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA TIMUR) (150 orang x 1 kali)	150.0 OH	814,000	122,100,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Timur) (150 orang x 1 hari)	300.0 OH	410,000	123,000,000	*	SBM
C	<i>Pendukung Produksi BLU</i>			<i>7,057,768,000</i>		
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.135-Surabaya II)			890,000,000	1	BLU
	- Penambah Daya Tahan Tubuh	12.0 Keg	70,000,000	840,000,000	*	
	- Tanggung Jawab Sosial	1.0 Tahun	50,000,000	50,000,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
525115	Belanja Perjalanan (KPPN.135-Surabaya II)			440,960,000	1	BLU
	> konsultasi ke pusat, dll			110,240,000		
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (20 orang x 1 kali)	20.0 OK	2,674,000	53,480,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	40.0 OK	250,000	10,000,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	40.0 OK	274,000	10,960,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (20 orang x 1 hari)	20.0 OH	730,000	14,600,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) (20 orang x 2 hari)	40.0 OH	530,000	21,200,000	*	SBM
	> Pemasaran, dll			110,240,000		
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (20 orang x 1 kali)	20.0 OK	2,674,000	53,480,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	40.0 OK	250,000	10,000,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	40.0 OK	274,000	10,960,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (20 orang x 1 hari)	20.0 OH	730,000	14,600,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) (20 orang x 2 hari)	40.0 OH	530,000	21,200,000	*	SBM
	> Narasumber, dll			110,240,000		
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (20 orang x 1 kali)	20.0 OK	2,674,000	53,480,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	40.0 OK	250,000	10,000,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	40.0 OK	274,000	10,960,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (20 orang x 1 hari)	20.0 OH	730,000	14,600,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) (20 orang x 2 hari)	40.0 OH	530,000	21,200,000	*	SBM
	> Tinjauan Lapang, dll			110,240,000		
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (20 orang x 1 kali)	20.0 OK	2,674,000	53,480,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	40.0 OK	250,000	10,000,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	40.0 OK	274,000	10,960,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (20 orang x 1 hari)	20.0 OH	730,000	14,600,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) (20 orang x 2 hari)	40.0 OH	530,000	21,200,000	*	SBM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
525119	<u>Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II)			175,000,000	1	BLU
	- Jasa Akuntan Publik	1.0 Keg	77,371,000	77,371,000	*	
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	50.0 OJ	1,000,000	50,000,000	*	SBM
	- Biaya Administrasi Bank, dll	1.0 Tahun	22,629,000	22,629,000	*	
	- Monitoring dan Evaluasi BLU	1.0 tahun	25,000,000	25,000,000	*	
525129	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU</u> (KPPN.135-Surabaya II)			2,551,808,000	1	BLU
	> Pengadaan Bahan Produksi			1,218,394,000		
	- Media Bakteri	157.0 Botol	3,172,000	498,004,000	*	
	- Media Sel	300.0 Tube	1,476,300	442,890,000	*	
	- Bovine Serum	100.0 Botol	2,775,000	277,500,000	*	
	> Pengadaan Bahan Kemasan			217,344,000		
	- Etiket	20000.0 Lmbar	4,000	80,000,000	*	
	- Botol	4000.0 pcs	20,000	80,000,000	*	
	- Tutup Botol	28672.0 pcs	2,000	57,344,000	*	
	> Pengadaan Bahan Pengujian			104,428,000		
	- Sapi Uji Vaksin PMK	2.0 Ekor	17,404,800	34,809,000	*	
	- Sapi Uji Vaksin JD Vet	4.0 Ekor	17,404,800	69,619,000	*	
	> Penunjang Produksi			1,011,642,000		
	- Selang tubing silikon	10.0 roll	12,488,000	124,880,000	*	
	- Botol Nalgene	170.0 botol	2,043,000	347,310,000	*	
	- Botol lab 2 liter	180.0 botol	430,000	77,400,000	*	
	- Botol lab 5 liter	80.0 botol	1,985,000	158,800,000	*	
	- Rak inkubator	2.0 unit	23,310,000	46,620,000	*	
	- Disposable filter	12.0 unit	5,345,000	64,140,000	*	
	- Klem Penjepit HDK	100.0 buah	100,000	10,000,000	*	
	- Spuit Otomatis	15.0 buah	2,153,000	32,295,000	*	
	- Sarung tangan steril	40.0 box	472,000	18,880,000	*	
	- Masker	108.0 box	30,000	3,240,000	*	
	- APD	61.0 buah	167,000	10,187,000	*	
	- Desinfektan	20.0 drgen	1,998,000	39,960,000	*	
	- Jas Lab	42.0 buah	415,000	17,430,000	*	
	- Filter media 0,45 mikron	10.0 box	3,663,000	36,630,000	*	
	- Filter media 0,2 mikron	10.0 box	2,387,000	23,870,000	*	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

Halaman : Z

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (KPPN.135-Surabaya II)			3,000,000,000	1	BLU
	> Rehabilitasi Laboratorium Gedung C			3,000,000,000		
	- Biaya Fisik Bangunan	1.0 Paket	2,755,000,000	2,755,000,000	*	
	- Biaya konsultan perencana	1.0 Paket	100,000,000	100,000,000	*	
	- Biaya konsultan pengawas	1.0 Paket	75,000,000	75,000,000	*	
	- Biaya pelaksanaan kegiatan	1.0 Paket	70,000,000	70,000,000	*	
103	Distribusi obat hewan dan bahan biologik			1,000,000,000	U	
A	Distribusi Vaksin, Antigen dan Bahan Biologik Lain			1,000,000,000		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II)			1,000,000,000	1	RM
	- Pengiriman Vaksin	1.0 Tahun	700,000,000	700,000,000	*	
	- Embalase	1.0 Tahun	300,000,000	300,000,000	*	
104	Peningkatan kapasitas Layanan Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik			300,000,000	U	
A	Pengembangan Riset dan Teknologi Produk			300,000,000		
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku (KPPN.135-Surabaya II)			300,000,000	1	RM
	> Pengembangan Produk			300,000,000		
	- Superscript RT PCR	2.0 Pcs	18,148,200	36,296,000	*	
	- DNA ladder	1.0 Pcs	3,988,700	3,988,000	*	
	- SYBR safe DNA	3.0 Pcs	2,947,300	8,841,000	*	
	- QIAamp Viral RNA	4.0 Box	25,000,000	100,000,000	*	
	- Probe dan Primer	5.0 Pcs	15,070,000	75,350,000	*	
	- SensiFast Lo-Rox	4.0 Pcs	3,258,000	13,032,000	*	
	- POP7- Polymer	5.0 Pcs	12,498,600	62,493,000	*	
105	Standarisasi mutu produksi			135,727,371,000	U	
A	Standarisasi dan Akreditasi Mutu Produk			127,371,000		
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II)			127,371,000	1	RM
	- Penjaminan Mutu Quality Assurance	1.0 Keg	35,671,000	35,671,000	*	
	- Sistem mutu	1.0 Keg	26,200,000	26,200,000	*	
	- Biaya Media	1.0 Keg	65,500,000	65,500,000	*	
TP	Titipan anggaran untuk Pengembangan ternak unggas			135,600,000,000		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.135-Surabaya II)			135,600,000,000	1	RM
	- Titipan anggaran untuk pengembangan ternak unggas	1.0 PKT	135,600,000,000	135,600,000,000	*	
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak			64,200,000,000		
1785.QEL	Bantuan Hewan[Base Line]	600000.0 Ekor		64,200,000,000		
	Lokasi : KOTA SURABAYA					

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1785.QEL.004	Ternak Unggas	600000.0 Ekor		64,200,000,000	
101	Ayam Lokal			64,200,000,000	U
A	TANPA SUB KOMPONEN			<i>64,200,000,000</i>	
526115	<u>Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.135-Surabaya II)</u>			64,200,000,000	1 RM
	- Pengadaan Ayam pullet petelur umur 16 minggu	600000.0 Ekor	107,000	64,200,000,000	*
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen			27,673,017,000	
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan			27,673,017,000	
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	7.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		27,602,125,000	

	Lokasi : KOTA SURABAYA				
1787.EBA.956	Layanan BMN	4.0 Layanan		9,204,000	
102	Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah			9,204,000	U
AA	<i>Penyusunan Laporan BMN Tahunan</i>			<i>5,092,000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			450,000	1 RM
	- Foto Copy dan Penjilidan	1.0 KEG	450,000	450,000	*
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			530,000	1 RM
	- ATK dan Komputer Supply	1.0 KEG	530,000	530,000	*
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			4,112,000	1 RM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA [1 ORG]	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	* SBM
	- Uang harian Fullboard [1 ORG x 3 HARI]	3.0 OH	130,000	390,000	* SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka		250,000	500,000	* SBM
	- Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur) [1 ORG x 2 KALI]	2.0 OK			
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka		274,000	548,000	* SBM
	- Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka [1 ORG x 2 KALI]	2.0 OK			
AB	<i>Penyusunan Laporan BASTBANPEM</i>			<i>4,112,000</i>	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

Halaman : 9

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			4,112,000	1	RM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA [1 ORG]	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
	- Uang harian Fullboard [1 ORG x 3 HARI]	3.0 OH	130,000	390,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur) [1 ORG x 2 KALI]	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka [1 ORG x 2 KALI]	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
1787.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan		54,164,000		
104	Layanan Umum Kantor Daerah			54,164,000	U	
<i>PA</i>	<i>Penyusunan Dokumen Renstra UPT</i>			<i>25,000,000</i>		
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			3,856,000	1	RM
	- Foto Copy dan Penjilidan	1.0 KEG	3,856,000	3,856,000	*	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			7,600,000	1	RM
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	4.0 OJ	1,000,000	4,000,000	*	SBM
	- Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III)	4.0 OJ	900,000	3,600,000	*	SBM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II)			13,544,000	1	RM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA	2.0 OK	2,674,000	5,348,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA)	4.0 OH	730,000	2,920,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta)	6.0 OH	530,000	3,180,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	4.0 OK	250,000	1,000,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	4.0 OK	274,000	1,096,000	*	SBM
<i>PB</i>	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran</i>			<i>3,060,000</i>		
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			530,000	1	RM
	- Foto Copy dan Penjilidan	1.0 KEG	530,000	530,000	*	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			2,530,000	1	RM
	- ATK dan Komputer Supply	1.0 KEG	2,530,000	2,530,000	*	
<i>PC</i>	<i>Pembahasan Renja UPT</i>			<i>9,896,000</i>		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			9,896,000	1	RM
	Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (2 orang x 1 kali)	2.0 OK	2,674,000	5,348,000	*	SBM
	- Uang harian Fullboard (2 orang x 3 hari)	6.0 OH	130,000	780,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (2 orang x 2 kali)	4.0 OH	680,000	2,720,000	*	SBM
PD	<i>Penyusunan RKAKL UPT</i>			9,896,000		
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			9,896,000	1	RM
	Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (2 orang x 1 kali)	2.0 OK	2,674,000	5,348,000	*	SBM
	- Uang harian Fullboard (2 orang x 3 hari)	6.0 OH	130,000	780,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (2 orang x 2 hari)	4.0 OH	680,000	2,720,000	*	SBM
PE	<i>Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran</i>			6,312,000		
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II)			6,312,000	1	RM
	Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (1 orang x 1 kali)	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Timur) (1 orang x 3 hari)	3.0 OH	410,000	1,230,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (1 orang x 2 hari)	2.0 OH	680,000	1,360,000	*	SBM
1787.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.0 Layanan		27,538,757,000		
001	Gaji dan Tunjangan			7,638,511,000	U	
A	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>			7,638,511,000		
511111	<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			5,023,191,000		RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1.0 THN	4,338,125,000	4,338,125,000		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	342,532,648	342,533,000		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	342,532,648	342,533,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

Halaman : 11

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511119	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			75,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.0 THN	65,030	65,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	4,927	5,000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	4,927	5,000	
511121	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			498,232,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.0 THN	429,723,816	429,724,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	34,253,955	34,254,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	34,253,955	34,254,000	
511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			100,376,000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1.0 THN	87,693,671	87,694,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	6,341,391	6,341,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	6,341,391	6,341,000	
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			41,984,000	RM
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1.0 THN	36,061,980	36,062,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	2,960,827	2,961,000	
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	2,960,827	2,961,000	
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			783,243,000	RM
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.0 THN	711,040,760	711,041,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	36,101,392	36,101,000	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	36,101,392	36,101,000	
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			51,642,000	RM
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1.0 THN	49,801,989	49,802,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	920,270	920,000	
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	920,270	920,000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			277,510,000	RM
	- Belanja Tunj Beras PNS	1.0 THN	277,509,745	277,510,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			715,802,000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1.0 THN	715,802,000	715,802,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.135-Surabaya II)			146,456,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1.0 THN	123,875,857	123,876,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1.0 BLN	11,289,567	11,290,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1.0 BLN	11,289,567	11,290,000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			19,900,246,000	U
A	<i>Belanja Operasional Perkantoran</i>			<i>964,674,000</i>	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.135-Surabaya II)			420,645,000	RM
	- Konsumsi rapat biasa	6960.0 OK	23,000	160,080,000	
	- Rapat dengan instansi eksternal/jamuan tamu	3480.0 OK	49,000	170,520,000	
	- Pakaian dinas pegawai	145.0 Setel	621,000	90,045,000	
521114	<u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u> (KPPN.135-Surabaya II)			6,000,000	RM
	- Pengiriman surat	1.0 THN	6,000,000	6,000,000	
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II)			250,000,000	RM
	- Sertifikasi ISO 9001:2015	1.0 Dok	50,000,000	50,000,000	
	- Sertifikasi ISO 37001:2016	1.0 Dok	50,000,000	50,000,000	
	- Sertifikasi ISO 45001:2018	1.0 Dok	50,000,000	50,000,000	
	- Kosultasi ISO 35001:2019	1.0 Keg	50,000,000	50,000,000	
	- Sertifikasi ISO 35001:2019	1.0 Dok	50,000,000	50,000,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			288,029,000	RM
	- Obat-obatan poliklinik	1.0 THN	67,629,000	67,629,000	
	- Keperluan sehari-hari perkantoran	145.0 OT	1,520,000	220,400,000	
B	<i>Belanja Langganan Daya dan Jasa</i>			<i>2,465,400,000</i>	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.135-Surabaya II)			2,315,400,000	RM
	- Biaya langganan listrik	12.0 BLN	192,950,000	2,315,400,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.135-Surabaya II)			72,000,000	RM
	- Biaya langganan jasa telepon	12.0 BLN	6,000,000	72,000,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.135-Surabaya II)			78,000,000	RM
	- Biaya langganan air	12.0 BLN	6,500,000	78,000,000	
C	<i>Belanja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor</i>			<i>1,881,981,000</i>	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.135-Surabaya II)			100,000,000	RM
	- Kalibrasi alat laboratorium	1.0 Keg	100,000,000	100,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			300,000,000	RM
	- Bahan bakar genset	20000.0 Liter	15,000	300,000,000	
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			757,800,000	RM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	1240.0 M2	196,000	243,040,000	
	- Pemeliharaan bangunan Kandang	1644.0 M2	170,000	279,480,000	
	- Pemeliharaan Bangunan Laboratorium	1384.0 M2	170,000	235,280,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.135-Surabaya II)			697,890,000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4	14.0 UNIT	36,940,000	517,160,000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 dan Roda 3	5.0 UNIT	4,970,000	24,850,000	
	- Freeze Dryer	1.0 UNIT	100,000,000	100,000,000	
	- Deep Freezer	1.0 UNIT	55,880,000	55,880,000	
523133	<u>Belanja Pemeliharaan Jaringan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			26,291,000	RM
	- Pemeliharaan jaringan internet, CCTV, dll	1.0 THN	26,291,000	26,291,000	
D	<i>Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan</i>			121,320,000	
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.135-Surabaya II)			121,320,000	RM
	- Kuasa Pengguna Anggaran	12.0 OB	2,050,000	24,600,000	
	- Pejabat Pembuat Komitmen	12.0 OB	1,990,000	23,880,000	
	- PPSPM	12.0 OB	920,000	11,040,000	
	- Verifikator	12.0 OB	590,000	7,080,000	
	- Bendahara pengeluaran RM	12.0 OB	320,000	3,840,000	
	- Bendahara Pengeluaran BLU	12.0 OB	650,000	7,800,000	
	- Bendahara penerimaan BLU	12.0 OB	550,000	6,600,000	
	- PPABP	12.0 OB	400,000	4,800,000	
	- Pejabat Pengadaan	12.0 OB	680,000	8,160,000	
	- staf Pengelola	12.0 OB	400,000	4,800,000	
	- Penyusun laporan keuangan	24.0 OB	150,000	3,600,000	
	- Petugas Simak BMN	24.0 OB	180,000	4,320,000	
	- Staf Pembantu PPK	36.0 OB	300,000	10,800,000	
E	<i>Honorarium Pegawai Non ASN</i>			2,234,500,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.135-Surabaya II)			768,000,000	RM
	- Tenaga Kontrak Satpam Non PNS	192.0 OB	4,000,000	768,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521213	Belanja Honor Output Kegiatan (KPPN.135-Surabaya II)			1,466,500,000	RM
	- Biaya Pramusaji	294.0 OB	3,000,000	882,000,000	
	- Biaya Pengemudi	28.0 OB	3,000,000	84,000,000	
	- Biaya Kebersihan 1	98.0 OB	3,500,000	343,000,000	
	- Biaya Kebersihan 2	42.0 OB	3,750,000	157,500,000	
H	Belanja Gaji dan Tunjangan BLU			12,232,371,000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan (KPPN.135-Surabaya II)			12,232,371,000	BLU
	- Tunjangan pegawai BLU	1.0 Tahun	272,371,000	272,371,000	
	- Gaji Pegawai BLU	1.0 Tahun	750,000,000	750,000,000	
	- Remunerasi	1.0 Tahun	10,730,000,000	10,730,000,000	
	- Dewas	1.0 Tahun	300,000,000	300,000,000	
	- Uang lembur	1.0 Tahun	180,000,000	180,000,000	
1787.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	92.0 Orang, Rekomendasi		23,353,000	
1787.EBC.954	Lokasi : KOTA SURABAYA Layanan Manajemen SDM	92.0 Layanan		23,353,000	
102	Layanan Kepegawaian Kantor Daerah			23,353,000	U
A	Koordinasi Pengembangan SDM Ditjen PKH			16,581,000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (KPPN.135-Surabaya II)			16,581,000	1 RM
	Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (3 orang x 1 kali)	3.0 OK	2,674,000	8,022,000	* SBM
	Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (3 orang x 2 hari)	6.0 OH	730,000	4,380,000	* SBM
	Uang harian Fullboard (3 hari x 3 kali)	9.0 OH	115,000	1,035,000	* SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	6.0 OK	250,000	1,500,000	* SBM
	Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	6.0 OK	274,000	1,644,000	* SBM
B	Koordinasi Kepegawaian Ditjen PKH			6,772,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II) Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (1 orang x 1 kali) Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (1 oarang x 2 hari) Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) (1 orang x 3 hari) Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur) Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka			6,772,000	1	RM
		1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
		2.0 OH	730,000	1,460,000	*	SBM
		3.0 OH	530,000	1,590,000	*	SBM
		2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
		2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	13.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		47,539,000		
<hr style="border-top: 1px dashed black;"/>						
1787.EBD.953	Lokasi : KOTA SURABAYA Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.0 Dokumen		10,096,000		
102	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kantor daerah			10,096,000	U	
AA	Pemantauan, Evaluasi Pengendalian Intern			10,096,000		
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II) Biaya Pencetakan Laporan	1.0 Dok	500,000	500,000	*	RM
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II) Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (2 orang x 1 kali) Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) (2 orang x 1 hari) Uang harian Fullboard (2 orang x 3 orang) Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	2,674,000	5,348,000	*	SBM
		2.0 OH	686,000	1,372,000	*	SBM
		6.0 OH	130,000	780,000	*	SBM
		4.0 OK	274,000	1,096,000	*	SBM
		4.0 OK	250,000	1,000,000	*	SBM
1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	12.0 Dokumen		37,443,000		
102	Akuntansi, Verifikasi dan Tindakanjnut Hasil Pengawasan Kantor Daerah			13,836,000	U	
A	TANPA SUB KOMPONEN			13,836,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II)			13,836,000	1	RM
	> Koordinasi dengan instansi terkait Penyusunan Laporan Keuangan			7,452,000		
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA BARAT) (1 orang x 3 hari)	3.0 OH	686,000	2,058,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat) (1 orang x 4 hari)	4.0 OH	430,000	1,720,000	*	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (1 orang x 1 kali)	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	> Koordinasi dengan instansi terkait Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen/BPK			6,384,000		
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA BARAT) (1 orang x 2 hari)	2.0 OH	686,000	1,372,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat) (1 orang x 3 hari)	3.0 OH	430,000	1,290,000	*	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA (1 orang x 1 kali)	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur)	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
202	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah			23,607,000	U	
A	TANPA SUB KOMPONEN			18,530,000		
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			1,680,000	1	RM
	- ATK	1.0 Thn	1,680,000	1,680,000	*	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.135-Surabaya II)			5,512,000	1	RM
	>> Koordinasi dengan instansi terkait		0	5,512,000		
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA [1 Org x 1 Keg x 1 Kali]	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur) [1 Org x 1 Keg x 2 Kali]	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka [1 Org x 1 Keg x 2 Kali]	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 Org x 1 Keg x 2 Kali]	2.0 OH	530,000	1,060,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [1 Org x 1 Keg x 1 Hari]	1.0 OH	730,000	730,000	*	SBM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025 - DIPA AWAL

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (237551) Pusat Veteriner Farma Surabaya
ALOKASI Rp. 247,299,038,000

Halaman : 17

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			340,000	1	RM
	- Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP) [1 Org x 2 Keg]	2.0 OK	170,000	340,000	*	SBM
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			10,998,000	1	RM
	>> Perjalanan dalam rangka undangan Pusat (Apresiasi)		0	10,998,000		
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA [1 Org x 2 Keg x 1 Kali]	2.0 OK	2,674,000	5,348,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur) [1 Org x 2 Keg x 2 Kali]	4.0 OK	250,000	1,000,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka [1 Org x 2 Keg x 2 Kali]	4.0 OK	274,000	1,096,000	*	SBM
	- Uang harian Fullboard [1 Org x 2 Keg x 3 Hari]	6.0 OH	135,000	810,000	*	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA BARAT) [1 Org x 2 Keg x 2 Hari]	4.0 OH	686,000	2,744,000	*	SBM
BA	<u>Penyusunan Laporan BMN Triwulan III</u>			5,077,000		
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.135-Surabaya II)			450,000	1	RM
	- Foto Copy dan Penjilidan	1.0 KEG	450,000	450,000	*	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.135-Surabaya II)			515,000	1	RM
	- ATK dan Komputer Supply	1.0 KEG	515,000	515,000	*	
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> (KPPN.135-Surabaya II)			4,112,000	1	RM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SURABAYA [1 ORG]	1.0 OK	2,674,000	2,674,000	*	SBM
	- Uang harian Fullboard [1 ORG x 3 HARI]	3.0 OH	130,000	390,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (Jawa Timur) [1 ORG x 2 KALI]	2.0 OK	250,000	500,000	*	SBM
	- Biaya Transportasi dari dan/atau ke Terminal Bus/Stasiun/Bandara/Pelabuhan Dalam Rangka Perjalanan Dinas Dalam Negeri (D.K.I. Jaka [1 ORG x 2 KALI]	2.0 OK	274,000	548,000	*	SBM

Catatan : 1. U = Komponen Utama
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

Surabaya, 1 Desember 2024

DRH. EDY BUDI SUSILA, M.SI
 NIP 197404132003121003